

**VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA BARU DALAM BERDAKWAH
(STUDI TERHADAP AKUN TIKTOK SYAM ELMARUSY)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Konsentrasi Televisi Dakwah

Oleh:

ILHAM FAJRYAN AVICIENNA

1601026151

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ilham Fajryan Avicienna

NIM 1601026151

Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI

Judul Skripsi : VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA BARU DALAM BERDAKWAH
(STUDI TERHADAP AKUN TIKTOK SYAM ELMARUSY)

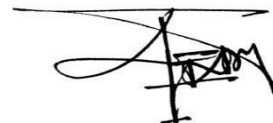
Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut, dan oleh karenanya mohon agar segera diujikan.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 2021

Pembimbing,



H. M. Alfandi, M.Ag.

NIP. 19710830 199703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang Berjudul

VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA BARU DALAM BERDAKWAH (STUDI TERHADAP
AKUN TIKTOK SYAM ELMARUSY)

Disusun oleh:

Ilham Fajryan Avicienna

1601026151

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji

Pada tanggal 30 November 2021 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Susunan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I



H. M. Alfandi, M. Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

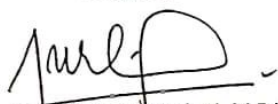
Sekretaris/Penguji II



Nilnan Ni'mah, MSI

NIP. 19800202 200901 2 003

Penguji III



Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd

NIP. 19660209 199303 2 003

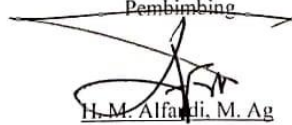
Penguji IV



Adeni, M.A

NIP. 19910120 201903 1 006

Mengetahui:
Pembimbing



H. M. Alfandi, M. Ag

NIP. 19710830 199703 1 003

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Januari 2022



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 1 September 2021



Ilham Fajryan Avicienna

NIM 1601026151

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayahNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebagai sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial Islam. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. H. M. Alfandi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, serta dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama mengerjakan skripsi, memberikan ilmu serta pengarahan selama masa perkuliahan.
4. Dr. Hj. Siti Sholikhati, MA., selaku wali dosen yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama mengerjakan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah menjadi pendidik yang baik selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak Muh. Asari dan Ibu Mualifah. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi. Terimakasih untuk selalu sabar mendidik, membimbing, menyayangi sepenuh hati serta selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril maupun materil.
7. Team Syam Elmarusy dan keluarga, terima kasih sudah menjadi objek penelitian skripsi yang sangat menginspirasi saya pribadi.
8. Mbah saya Mbah Khuzaemah yang selalu membukakan pintu tengah malam, jika saya pulang terlalu malam dari Semarang.

9. Kepada Om dan Tante saya yang tidak henti-hentinya menanyakan skripsi saya kapan selesai, yang membuat saya terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Adik-adik saya, Zea dan Dinara yang saya sayangi.
11. Untuk support sistem 24/7, Okta Amalia. Terima kasih selalu ada, membantu, menyemangati dan setia mendengar keluh kesah saya.
12. Untuk teman-teman terdekat saya yang tidak saya sebutkan namanya satu persatu karna banyak, khususnya yg ada di group Sunmori. Terimakasih selalu support saya.
13. Sahabat seperjuangan jurusan KPI angkatan 2016, khususnya KPI D 2016, terima kasih banyak untuk cerita dan pengalaman di bangku kuliah.
14. Keluarga KKN posko 77 Dusun Ngadirejo Desa Sumber Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali, terima kasih atas kenangan, pengalaman dan kebersamaannya selama 45 hari yang amat berharga.
15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah mendoakan dan memberikan semangat. Semoga semuanya bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun sederhana dan banyak kekurangan, mudah-mudahan dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 1 September 2021

Penulis,



Ilham Fajryan Avicienna

NIM. 1601026151

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang, skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ketulusan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, Bapak Muh. Asari dan Ibu Muallifah yang telah mencurahkan segenap kekuatan dan kesabaran dalam mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang, doa yang tak pernah henti serta yang selalu memberikan dukungan. Semoga dapat mengantarkan kepada kemuliaan dunia dan akhirat.

Civitas akademika UIN Walisongo Semarang, Khususnya Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi TV Dakwah.

MOTTO

“Berbuat baik itu tidak perlu memikirkan alasannya untuk apa dan bagaimana timbal
baliknya.”

ABSTRAK

Tiktok merupakan salah satu media baru yang memiliki kekuatan dalam penyebaran informasi yang diminati anak millenial. Fitur yang ditawarkan tiktok memungkinkan pesan dakwah berupa video konten dapat menyebar dengan cepat mengikuti tren. tiktok menjadi salah satu alternatif berdakwah ditengah munculnya berbagai pilihan media baru untuk berdakwah, menyebarkan pesan dakwah melalui konten video dalam tiktok yang dikemas dengan kreatif sehingga mampu menarik anak-anak muda bahkan dewasa. Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan penelitian terhadap akun tiktok Syam Elmarusy dengan rumusan masalah “Bagaimana Video Tiktok dari dari Akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam Berdakwah?”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Bagaimana Pemanfaatan Video tiktok dari Akun Syam Elmarusy sebagai media baru dalam berdakwah.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan analisis konten dalam video tiktok akun Syam Elmarusy sebagai tolak ukur dari penggunaannya sebagai media baru. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun tiktok Syam Elmarusy menggunakan tiktok untuk mengunggah video dengan berbagai jenis tema keislaman diantaranya #Altiqtoqiah dan #Ngajipakehati. Syam Elmarusy berhasil mendapatkan mad'u sesuai target dakwahnya yaitu anak-anak muda karena dimana masing-masing video dikemas dengan visual yang cukup menarik seperti pembawaan dan gaya bahasanya, dan isinya yang beragam. Video yang diunggah pun menggunakan berbagai teknik pengambilan gambar, teknik *editing cut to cut*, *zoom out*, dan durasi yang efektif serta beberapa penambahan musik dengan nuansa bergantung pada tema videonya. Analisis isi konten dari video tiktok Syam menggunakan gaya bahasa sesuai dengan target dakwahnya membuatnya dapat bertahan dan bersaing sebagai creator dan pendakwah kreatif yang dapat memanfaatkan media baru untuk berdakwah ditengah-tengah munculnya pembuat konten baru yang dirasa lebih menarik.

Kata Kunci : Video TikTok, Media Baru, Dakwah, Tiktok Syam Elmarusy.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	10
2. Definisi Konseptual.....	10
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	10
5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA BARU DALAM BERDAKWAH.....	1
A. Dakwah.....	1
1. Pengertian Dakwah	1
2. Unsur Dakwah.....	2
3. Media Dakwah	3
4. Metode Dakwah	3
5. Bentuk Media Dakwah.....	4
B. Media Baru (<i>New Media</i>)	8
1. Pengertian Media Baru (<i>New Media</i>).....	8
2. Karakteristik New Media	9

C. TikTok	9
1. Kajian Umum TikTok	9
2. Pengemasan Konten TikTok	11
D. Pemanfaatan TikTok sebagai Media Dakwah	12
E. Analisis SWOT	14
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN (AKUN TIKTOK SYAM	
ELMARUSY)	16
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	16
B. Profil dan Sekilas tentang TikTok Syam Elmarusy	18
C. Konten Dalam Akun TikTok Syam Elmarusy	19
BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	26
A. Hasil dan Analisis Videp TikTok Akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam	
Berdakwah	26
1. Video TikTok dengan Tema Altiqtoqiah	26
2. Video TikTok dengan Tema Ngaji Pake Hati	42
B. Analisis SWOT Akun TikTok Syam Elmarusy	60
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	1
A. Kesimpulan	1
B. Saran	2
DAFTAR PUSTAKA	3

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Bayar	28
Tabel 4. 2 Wasiat	30
Tabel 4. 3 Mukenah kok buat nongkrong!.....	33
Tabel 4. 4 Ain	35
Tabel 4. 5 Sholat Dhuha Tiap Hari	36
Tabel 4. 6 Tersolimi	39
Tabel 4. 7 Mencapek (Doa “Ya Allah seperti biasa”).....	41
Tabel 4. 8 Amalan Bertemu Rasulullah SAW	44
Tabel 4. 9 Amalan Ayat Kursi	47
Tabel 4. 10 Valentine’s Day	49
Tabel 4. 11 10 Muharram.....	50
Tabel 4. 12 Doa agar Hati Tetap Tenang	52
Tabel 4. 13 Amalan dan Doa Agar Terlihat Cakep.....	54
Tabel 4. 14 Amalan Sebelum Tidur	56
Tabel 4. 15 Sedekah Subuh.....	59
Tabel 4. 16 Analisis SWOT Akun TikTok Syam Elmarusy	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Akun TikTok Syam Elmarusy	16
Gambar 3. 2 Altiqtoqiah	20
Gambar 3. 3 Ngaji Pake Hati	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini teknologi semakin berkembang tidak terkecuali media komunikasi yang juga semakin canggih dari masa ke masa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada beberapa tahun belakangan berdampak pada cara interaksi antara individu dengan individu, maupun individu dengan khalayak. Apalagi dengan kehadiran media baru yaitu internet, semua pengguna seperti dihipnotis oleh adanya aplikasi, fitur, dan fungsi yang setiap waktu melakukan peningkatan, sehingga pengguna semakin dibuat betah dan nyaman berinternetan. Kemajuan teknologi ini membuat jarak tidak lagi jadi masalah dalam berkomunikasi. Internet tentu saja menjadi salah satu media yang sangat berpengaruh.

Kehadiran teknologi internet telah benar-benar mengubah wajah dunia. Beberapa dekade lalu, ketika internet belum lahir atau masih asing bagi sebagian besar penduduk bumi membicarakan bagaimana manusia dapat saling terhubung tanpa harus saling bertemu muka. Tidak dapat dipungkiri, internet memberi kita banyak hal baik, akan tetapi internet pun memuat konten yang membahayakan moralitas mereka yang mengaksesnya. Internet dapat pula disalahgunakan untuk melakukan tindak kejahatan. Namun itu semua bergantung kepada penggunanya, jika internet digunakan untuk kebaikan, maka hal-hal bergunalah yang akan didapat, sebaliknya jika internet digunakan untuk keburukan, hal-hal buruk pula yang akan diperoleh.

Kehadiran media sosial telah membawa perubahan yang besar bagi kehidupan kita. Melalui media sosial kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja dan mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia. Bermodalkan jaringan internet dan *smartphone* kita sudah bisa mengakses media sosial kapan pun dan dimana pun. Pengguna media sosial juga semakin beragam dari mulai anak-anak sampai remaja sudah mulai akrab dengan media sosial. Pandemi *Covid-19* juga membawa dampak bagi kehidupan kita. Kita yang terbiasa bekerja di luar, belajar di sekolah dengan teman-teman, dan melakukan banyak aktivitas lain diluar rumah kini dihibau agar sebisa mungkin tetap dirumah. Dengan kondisi tersebut, tentunya akan berpengaruh pada semakin meningkatnya pengguna media sosial. Media sosial selain digunakan

sebagai rujukan untuk memperoleh berita dan mencari informasi lainnya juga digunakan sebagai sarana hiburan untuk mengatasi kebosanan.

Seiring dengan perkembangan dan kecanggihan teknologi, dakwah sebagai suatu proses komunikasi dituntut agar dapat lebih efektif dan efisien. Dakwah diharapkan dapat menjadi lebih komunikatif dan mudah dijangkau oleh mad'u tanpa batasan ruang dan waktu. Dalam hal ini keberadaan da'i pada dasarnya sangat menentukan keberhasilan kerja dakwah. Dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang da'i tidak harus lagi menghadirkan masyarakat sebagai mad'u untuk duduk di depan mata. Media internet memudahkan seorang da'i dapat menyampaikan pesan dakwah secara lebih efektif dan efisien. Salah satu cara berdakwah di internet yang bisa digunakan oleh da'i yaitu menggunakan media sosial TikTok.

Selain itu, Galuh (2021) menuliskan hasil survei pada tahun 2021 dari perusahaan media asal Inggris *We Are Social* yang bekerjasama dengan *Hootsuite*, menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2021 lalu. Dengan penetrasi mencapai 73,7%. Itu artinya, dari total 274,9 juta populasi di Indonesia, sebesar 73,7% telah terkoneksi internet. Hampir seluruh pengguna internet di Indonesia menggunakan perangkat *mobile* untuk berinternet. Pengguna internet *mobile* di Indonesia tercatat mencapai 171 juta atau sebesar 98% dari total pengguna internet. Rata-rata orang Indonesia menghabiskan empat jam 46 menit tiap hari untuk berselancar di internet. Sebagian besar menggunakan akses internet untuk bersosial media. Laporan ini mencatat pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 160 juta dengan penetrasi 59% dari total populasi. Waktu yang dihabiskan rata-rata orang Indonesia untuk bermedia sosial adalah tiga jam empat menit. Hampir semua pengguna internet di Indonesia atau 99%, juga gemar menonton video online. Jumlah yang sangat besar untuk menjadikannya calon mad'u demi perkembangan dakwah Islam di Indonesia (<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>, diakses pada tanggal 3 Maret 2021).

Media sosial saat ini berkembang bukan hanya sebagai alat tukar pesan saja, namun media sosial berubah menjadi sebuah media teknologi komunikasi baru yang begitu cepat perkembangannya. Hal ini akibatkan karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia

sehingga manusia dituntut untuk mengikuti kemajuan zaman. Media sosial yang sedang trending dan banyak digunakan hampir semua lapisan masyarakat saat ini adalah tiktok.

Berdasarkan riset yang dilakukan Sensol Tower mulai dari 1-31 Agustus 2020 merilis laporan aplikasi *non-game* yang paling banyak diunduh adalah TikTok, dengan total unduhan sebanyak 63,3 juta di perangkat Android maupun iOS dan Indonesia menyumbang sebanyak 11 persen sebagai pengunduh aplikasi TikTok (<https://tekno.kompas.com/read/2020/09/11/15010037/indonesia-sumbang-angka-unduh-TikTok-terbanyak-di-dunia>, diakses pada tanggal 3 Maret 2021). Aplikasi TikTok merupakan sebuah jaringan sosial dan *platform* video musik Tiongkok. TikTok diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pengguna untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Aplikasi ini tak hanya digemari oleh anak-anak kecil dan remaja kekinian saja, namun juga orang dewasa yang memerlukan hiburan (Hariansyah, 2018).

Pada 3 Juli 2018 aplikasi TikTok pernah diblokir di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Rudiantara, banyak sekali konten tidak mendidik untuk anak-anak yang tentunya membawa pengaruh negatif. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi TikTok ini dapat kembali diunduh. Salah satu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun (Aji, 2018). Pada tahun 2020 tiktok kembali populer namun sebaliknya, banyak konten mengandung hal-hal yang bernilai positif. Salah satunya adalah konten yang mengandung nilai dakwah. Dakwah berarti menyampaikan ajaran mengenai Islam kepada orang lain, hal ini bisa disampaikan secara personal ataupun kepada banyak orang. Hal yang disampaikan berupa melakukan hal-hal yang baik dan mencegah dari segala sesuatu atau tindakan yang tidak disenangi oleh Allah dan rasulnya (*amr ma'ruf nahi munkar*) (Syamsuddin, 2016 : 9).

Media tiktok ini dikemas secara sederhana namun lengkap sehingga mudah bagi pengguna untuk mengaplikasikannya. Tiktok tidak hanya menampilkan foto saja,

namun juga video interaksi melalui tiktok *live*. Media penyampaian secara menarik melalui tiktok *feed* yang secara langsung bisa mendapatkan respon dari segenap pengikut yang dimiliki. Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi *content creator*. Dahulu Tiktok pernah diblokir oleh kominfo karena sempat heboh pada tahun 2018 dan dinilai kurang baik oleh masyarakat. Namun, saat ini aplikasi yang dikatakan tidak mendidik ini sudah menjadi aplikasi nomor satu yang sering dimainkan. Apalagi semenjak pandemi covid-19, masyarakat dituntut untuk melakukan aktivitas didalam rumah sehingga membuat kebanyakan orang akhirnya mengakses sosial media termasuk Tiktok.

Adapun da'i juga dituntut untuk mengemas dakwah secara kreatif sehingga sampai diangan mad'u dengan cara yang rileks dan menyenangkan. Seringkali masyarakat beranggapan bahwa dakwah adalah pesan-pesan Islam yang disampaikan di hadapan khalayak dan akhirnya khalayak memahami dakwah sebagai tugas ulama semata, bentuk dakwah hanya ceramah agama dan mitra dakwah selalu terdiri dari banyak orang. Padahal, dakwah merupakan kewajiban setiap umat muslim, bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah karena dakwah bukan hanya ceramah agama (Aziz, 2004: 2).

Ditengah-tengah kebebasan membuat konten yang ditawarkan oleh tiktok membuat sebagian konten yang dibuat oleh tiktokers asal Indonesia dinilai menampilkan materi-materi yang negatif. Mulai dari bicara kotor hingga menampilkan hal-hal vulgar yang memuat unsur kekerasan maupun pornografi. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk meneliti akun tiktok dari Syam Elmarusy karena dia merupakan salah satu pendakwah di media sosial tiktok yang cukup viral dengan jumlah pengikut mencapai 3,3 juta dan disukai sebanyak 80 juta kali dan kian bertambah, sehingga menarik untuk diteliti bagaimana video tiktok yang dia sampaikan sebagai media dakwah.

Syam Elmarusy mulai berdakwah melalui tiktok pada tanggal 26 Juli 2020, kemudian sejak saat itu dia mulai aktif mengunggah video tiktok yang berkaitan dakwah Islam namun dengan tetap mengikuti hal-hal yang sedang ramai ditonton di

TikTok, misalnya menggunakan *background* yang sedang *viral*, namun dengan pembahasan yang berbeda mengenai tema keislaman. Terbukti video-video tiktok yang dia unggah hampir semuanya ramai ditonton, disukai dan dikomentari oleh netizen karena merasa kontennya bermanfaat. Jumlah penonton disetiap videonya rata-rata mulai dari 100 ribu hingga 20 juta penonton.

Setiap video yang dia unggah hampir selalu memasuki beranda tiktok sehingga menjadikannya viral. Syam Elmarusy tidak hanya bersenang-senang menggunakan tiktok, namun beliau juga memanfaatkan platform ini untuk berdakwah. Konten dakwah yang dia bagikan merupakan tema-tema yang akrab dengan anak muda jaman sekarang misalnya mengenai rasa insecure dan kurang bersyukur, sehingga membuatnya akhirnya dikenal baik. Selain itu juga dia aktif menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh para pengikutnya di kolom komentar baik dengan tulisan atau dengan video konten pembahasan yang lebih dalam. Dia memiliki sebutan untuk para pengikut setia akun tiktoknya yaitu *al-tiqtoqiah*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan tiktok bukan hanya sekedar dance atau hal negatif lainnya, namun bisa kita gunakan dengan berbagi ilmu pengetahuan terutama dakwah Islam.

Pemilik nama lengkap Syamsuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. atau dikenal dengan Ustadz Syam adalah seorang penulis naskah dan dai. Awalnya beliau adalah penulis naskah ceramah Ustadz Maulana kemudian Ustadz Syam pun memiliki kesempatan untuk menyampaikan dakwah sendiri, baik di televisi, media sosial seperti instagram, youtube maupun melalui tiktok. Hampir setiap video tiktok yang ditampilkan Syam mengandung nilai-nilai keislaman untuk dibagikan kepada pemirsanya. Tentunya dengan tetap dalam penyampaian yang menarik dan ciri khasnya sebagai bagian dari generasi millennial tanpa ada kesan menggurui. Misalnya pada video tiktok edisi *#ngajipakehati* membahas tips maupun pelajaran seputar keislaman dan edisi *#SyamStory* berisi obrolan santai mengenai permasalahan anak muda zaman sekarang maupun cerita mengenai sejarah keislaman yang diselingi dengan pesan-pesan dakwah didalamnya. Beberapa tips dan trik serta hal-hal yang memang sangat informatif juga mengandung nilai inspiratif untuk para pemirsa agar lebih bersemangat dalam beribadah kepada Allah SWT. Semua itu disajikan dengan

menggunakan ciri khas dari Syam sendiri, dari mulai gaya bahasa, penampilan, serta penjelasannya yang menarik perhatian dari setiap target penonton.

Oleh karena itu, akun Syam Elmarusy sangat menarik untuk diteliti. Melihat bagaimana ia sebagai seorang *tiktokers* terhitung lihai dan cermat dalam memanfaatkan tiktok untuk media dakwah sebagai platform media baru. Dengan tetap menjaga identitasnya sebagai seorang muslim, ia tetap bisa meraih hati publik melalui video-video unggahannya di akun tiktoknya. Berdasarkan hal ini, maka menjadi menarik untuk diteliti, mengingat masih jarang nya *tiktokers* kreatif seperti dia yang tetap bisa menjaga citra muslim dengan baik dalam berkarya.

Pertimbangan utama untuk menjadikan tiktok sebagai media dakwah adalah berkaitan erat dengan posisi tiktok itu sendiri sebagai jaringan sosial yang saat ini dikenal banyak orang dan paling diminati. Memanfaatkannya sebagai media dakwah juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah seharusnya mampu memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat, maka memilih tiktok sebagai media dakwah merupakan suatu keharusan bagi da'i. Atas dasar itulah peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai tiktok sebagai Media Baru dalam Berdakwah (Studi Akun Tiktok Syam Elmarusy).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Video Tiktok dari Akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam Berdakwah?”.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Video TikTok dari Akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam Berdakwah.

2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagaimana tersebut di atas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan diraih dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoretis, secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan media dakwah melalui TikTok, dan diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan, memperluas wawasan tentang pemanfaatan TikTok sebagai media dakwah, serta memberikan sumbangan keilmuan yang terkait dengan Ilmu Dakwah dan Komunikasi.
- b. Manfaat Praktis, secara praktis diharapkan penelitian ini memberikan wawasan dan masukan bagi para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial, serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dakwah menggunakan media sosial khususnya TikTok.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang secara otomatis ada kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul di atas. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan, seperti:

1. Skripsi Alfiana Yuniar Rahmawati yang berjudul Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Apakah terdapat pengaruh dari Intensitas menggunakan Aplikasi TikTok terhadap perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survey dan analisis data menggunakan metode statistik parametrik.. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas menggunakan aplikasi Tiktok terhadap perilaku narsisme remaja muslim komunitas Muser Jogja Squad, pengaruh yang ditimbulkan sebesar 36,72%. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai obyek penelitian yaitu aplikasi Tiktok. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial Tiktok sebagai Media Baru dalam Berdakwah dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi.

2. Skripsi Vionita Anjani yang berjudul Persepsi Masyarakat terhadap Aplikasi Tiktok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tiktok d Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016), mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi Universitas Sumatera Utara, tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU Stambuk 2015 dan 2016 terhadap aplikasi Tiktok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Hasil dari penelitian untuk pemakaian aplikasi tik tok sendiri, dari 149 mahasiswa, hanya 10.1% mahasiswa yang menggunakan aplikasi Tiktok, artinya hanya ada 15 orang yang menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan ketidaktertarikan responden penelitian terhadap aplikasi Tiktok untuk dijadikan media atau sarana untuk berkomunikasi dengan video yang dihasilkan dari aplikasi tersebut. Persepsi dari sampel yang terpilih menunjukkan, 71 orang merasa aplikasi Tiktok membawa pengaruh buruk kepada penggunanya. Sementara itu, sebanyak 64 orang mengatakan bahwa aplikasi Tiktok telah disalah gunakan oleh penggunanya. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai obyek penelitian yaitu aplikasi Tiktok. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial Tiktok sebagai Media Baru dalam Berdakwah dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi.
3. Jurnal Aldi Fatriadi yang berjudul Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare, tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dan sisi positif dari penggunaan aplikasi Tiktok. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi pandemi saat ini banyak yang menggunakan aplikasi tiktok, tinggal bagaimana kita menerapkan sisi mana yang baik dan buruk. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai obyek penelitian yaitu aplikasi tiktok. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial tiktok sebagai media baru dalam berdakwah

dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi.

4. Jurnal Sholihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida yang berjudul Pemanfaatan Media Tiktok sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pemanfaatan media sosial Tiktok dalam keseharian mahasiswa maupun masyarakat dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Tiktok memberikan banyak sekali manfaat sebagai media dakwah sehingga dapat dikatakan tiktok sangat efektif sebagai media dakwah. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan adalah mengenai obyek penelitian yaitu aplikasi tiktok. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial tiktok sebagai media baru dalam berdakwah dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi.
5. Jurnal Fatimatus Zahro dan Muhammad Faishol yang berjudul Penggunaan Media Sosial Likee Menurut Perspektif Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pandangan Islam tentang penggunaan dan pemanfaatan media sosial pada umumnya dan khususnya pada penggunaan media sosial *likee*. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literasi dengan merujuk beberapa sumber referensi baik baik sumber primer maupun sekunder. Hasil dari penelitian ini mengklarifikasi bahwasanya aplikasi *likee* menurut pespektif Islam ialah media sosial yang baik digunakan untuk menjalin silaturahmi dan memperluas jaringan pertemanan. Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan yakni pada kesesuaian tema mengenai tema penggunaan media sosial menurut perspektif Islam. Perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dimana penelitian yang penulis lakukan fokus pada media sosial tiktok sebagai media baru dalam berdakwah dari akun Syam Elmarusy dengan menggunakan analisis konten atau isi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *content analisis yang pendekatannya* penelitian kualitatif, dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis.

Menurut Lexy J. Meleong pendekatan kualitatif ialah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian ini teknik yang digunakan ialah kualitatif *content analysis*. *Content analysis*, selalu menampilkan tiga syarat: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.

Dari pertimbangan diatas, penulis akan memfokuskan untuk meneliti pemanfaatan media sosial TikTok akun Syam Elmarusy untuk media dakwah sebagai media baru. Sedangkan spesifikasi dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan situasi atau peristiwa secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Pada penelitian ini data yang dimaksud penulis adalah unggahan-unggahan video dari akun TikTok Syam Elmarusy yang berkaitan dengan dakwah.

2. Definisi Konseptual

Untuk memberikan kejelasan pada wilayah penelitian, maka penulis memberikan batasan penelitian yang meliputi bagaimana pemanfaatan video Tiktok yang diunggah akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam Berdakwah. Indikator dalam pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah adalah sebuah strategi dakwah yang berkaitan dengan pengemasan konten serta pengemasan tema atau materi dakwah dalam bentuk video tiktok.

Video tiktok yang diproduksi akun Syam Elmarusy untuk menyampaikan materi dakwah, meliputi video yang diunggah dalam media sosial tiktok dengan durasi 15 - 60 detik. Video tersebut yang akan penulis analisis, untuk menjadikan strategi dakwah milineal sebagai media baru yang penulis anggap sangat efektif. Kemudian, yang menjadi batasan penelitian yaitu pada pemilihan tema atau materi dakwah dan pengemasan konten yang dikemas dalam video tiktok tersebut.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah unggahan-unggahan video tikto dalam akun Syam Elmarusy.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan

permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini dan kesemua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menyelidiki buku-buku, majalah, surat kabar, laporan program, artikel internet dan lain sebagainya (Arikunto, 1998: 12).

Berdasarkan pengertian tersebut penulis dengan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti penulis mengumpulkan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu mendokumentasikan unggahan-unggahan TikTok yang bermuatan dakwah pada akun Syam Elmarusy.

Observasi adalah pengamatan langsung yakni dimana penyelidik mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala dan objek yang diteliti (Surakhmad, 1980: 102). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data berdasarkan metode analisis data, penulis mengumpulkan hasil temuan dan data yang diperoleh dari dokumentasi kemudian dianalisis dan diolah. Data yang diperoleh diolah dengan melakukan klasifikasi data. Klasifikasi data menurut Sandu Siyoto dan Muhammad Ali (2015: 122) terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi data guna menyederhanakan data. Setelah itu data dipelajari dan selanjutnya dideskripsikan secara konkret dengan didukung oleh beberapa hasil temuan penulis dan kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan guna mendapatkan kesimpulan adalah teknik analisis isi. Analisis isi adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Atau definisi lain dari analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan.

Setelah data berhasil diolah dan dianalisis, maka peneliti perlu menarik kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah) yang diajukan. Dalam kesimpulan itu, sudah harus terjawab semua pertanyaan semua pertanyaan penelitian yang mendorong dilakukannya penelitian. Data yang dihimpun selanjutnya diolah dan di analisis dengan menggunakan

metode *content analysis* melalui pendekatan kualitatif dan selanjutnya dianalisis secara deskriptif analitis. Ada pun yang dimaksud dengan *content analysis* yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengelolah pesan. Kemudian untuk memberi bagaimana video tiktok dari akun Syam Elmarusy sebagai media baru dalam berdakwah. Selanjutnya untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini maka digunakan penafsiran data secara analitis dan kritis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) Bab. Dalam setiap bab terdiri dari sub-sub pembahasan. Dalam menyusun penelitian skripsi ini maka dibutuhkan sistematika penulisan yang sistematis agar mempermudah proses penelitian. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menerangkan latar belakang masalah penelitian yang dilakukan. Kemudian mengemukakan rumusan masalah. Berikutnya yaitu mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya tinjauan pustaka. Dan metode penelitian juga dikemukakan dalam bab ini, dimana dalam metode penelitian juga memuat jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta tentang sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab kedua ini membahas tentang kajian teori tentang konsep dakwah meliputi pengertian dakwah, unsur dakwah, media dakwah, bentuk media dakwah. Kemudian tentang *new media* meliputi pengertian *new media* dan karakteristik *new media*. Berikutnya yaitu teori tiktok meliputi kajian umum tiktok, fitur-fitur tiktok, pemanfaatan video tiktok sebagai media dakwah, pengemasan video, teknik pengambilan gambar dan video.

BAB III : Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bab ketiga ini membahas tentang profil dan perkembangan akun tiktok Syam Elmarusy, dan pemaparan data lapangan pada akun tiktok Syam Elmarusy.

BAB IV : Hasil dan Analisis Penelitian

Bab keempat ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu analisis tentang bagaimana akun tiktok Syam Elmarusy dalam menggunakan TikTok sebagai media dakwah.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, serta saran dari penelitian.

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran dalam proses penelitian skripsi.

BAB II

VIDEO TIKTOK SEBAGAI MEDIA BARU DALAM BERDAKWAH

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab da'wah yang merupakan masdhar dari kata kerja (fi'`il) *da'â* (اعد) *yad'û* (و عدي) *da'watan* (فوعد) yang artinya “seruan, ajakan, panggilan”. Sedangkan secara terminologi, diartikan sebagai sebuah kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam. Dakwah adalah suatu proses mengajak, memotivasi manusia untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah), menyuruh menjauhi kejelekan. Agar dia bahagia di dunia maupun di akhirat (Saerozi, 2013: 9).

Kata dakwah secara harfiah bisa diterjemahkan menjadi “seruan, ajakan, panggilan, undangan, pembelaan, atau do'a (Pimay, 2005:13). Meski tertulis dalam Al-Quran pengertian dakwah tidak ditunjuk secara eksplisit oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu, umat Islam mempunyai kebebasan merujuk perilaku tertentu yang intinya adalah mengajak kepada kebaikan dan melaksanakan ajaran Islam sebagai kegiatan dakwah (Sulthon, 2003: 8).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dakwah dapat dimaknai sebagai proses menyadarkan manusia terhadap realitas hidup yang harus mereka hadapi berdasarkan petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Jadi dakwah secara sederhana dipahami sebagai seruan, ajakan, dan panggilan dalam rangka membangun masyarakat sesuai ajaran agama Islam.

Dakwah adalah tugas setiap muslim. Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama. Setiap muslim bisa melakukan dakwah, karena dakwah bukan hanya ceramah agama. Seperti yang tercantum dalam QS. Ali Imran ayat 104 :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Artinya: Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

2. Unsur Dakwah

Dalam proses kegiatan dakwah ada banyak unsur yang terlibat, baik yang secara langsung mempengaruhi jalannya proses dakwah ataupun menghambat proses dakwah. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

1) Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah orang yang menyampaikan pesan dakwah disebut dengan da'i atau komunikator. Subjek dakwah sangatlah menentukan keberhasilan aktifitas dakwah, maka hendaklah seorang da'i mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Subjek dakwah dapat berupa individu ataupun berupa lembaga-lembaga dakwah (Amin, 2009: 13).

2) Objek Dakwah

Objek dakwah atau mad'u adalah seluruh umat manusia tanpa kecuali, baik pria maupun wanita, beragama maupun belum beragama, pemimpin maupun rakyat biasa. Seluruh manusia merupakan objek dakwah karena hakekat diturunkannya agama Islam dan kerisalahan Rasulullah Saw itu berlaku secara universal untuk seluruh manusia tanpa memandang kepada warna kulit, asal usul, keturunan, daerah tempat tinggal, pekerjaan dan lain- lain (Sanwar, 2009: 127).

3) Materi Dakwah

Materi dakwah adalah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah, untuk menuju kepada tercapainya tujuan dakwah. Materi dakwah menurut Aminuddin Sanwar secara garis besar terbagi menjadi tiga bidang diantaranya adalah aqidah, syariah, dan akhlak (Sanwar, 2009: 139).

3. Media Dakwah

Media dakwah adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses menyampaikan pesan dakwah kepada objek dakwah (mad'u). Media ini bisa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan (Saputra, 2011: 9).

Media merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media (Aziz, 2009: 403). Namun perubahan zaman sekarang ini berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali aspek kehidupan beragama. Keinginan untuk terus berdakwah harus menjadi kebiasaan umat Islam. Berbagai cara telah dilakukan agar dakwah senantiasa tetap berjalan hingga kini, setelah berselang ratusan tahun sejak dakwah lisan yang digunakan Rasulullah sampai dakwah saat ini yang menggunakan media digital (Purwanto, 2017: 95).

Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Media dakwah bisa dikatakan efektif apabila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, serta mitra dakwah. Selain ketiga unsur tersebut, media dakwah juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah lainnya seperti metode dakwah, dan logistik dakwah (Aziz, 2009: 428). Media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat atau perantara namun sebagai strategi untuk mencapai keberhasilan serta keefektifan dari sebuah dakwah.

Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembangan dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah (Amin, 2009: 14). Dari beberapa pendapat para ahli tentang media dakwah diatas, penulis menyimpulkan bahwa media dakwah adalah segala alat atau perantara untuk menunjang keberhasilan proses penyampaian pesan dakwah dari komunikator (da'i) kepada komunikan (mad'u) sesuai dengan keadaan atau situasi masing- masing sasaran dakwah.

4. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa latin *methodos* yang berarti cara-cara yang digunakan, sedangkan metode dakwah berarti cara dalam melaksanakan dakwah, menghilangkan rintangan atau kendala-kendala dakwah, agar mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien (Amin, 2009: 68). Metode dakwah adalah cara

yang digunakan juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam (Aziz, 2009: 98).

Menurut Jamaluddin Kaffie metode dakwah yang masih tetap hidup dan berkembang adalah:

- a) Metode sembunyi-sembunyi, pendekatan kepada saudara dan orang terdekat.
- b) Metode Bil-lisan (ucapan), Bil Qalam (tulisan), dan Bil Hal (perbuatan atau aksi nyata).
- c) Metode Bil Hikmah dengan lembut, Maudzoh hasanah dengan nasihat, dan Bil lati hiya ahsan dengan berdebat cara yang baik.
- d) Amar ma'ruf nahi munkar, tawashau bi al-haq wa al-sabr, tadzkirah (Jamaluddin, 1993: 39).

5. Bentuk Media Dakwah

1) Bentuk Media Dakwah

a) Media Cetak

Media cetak adalah media penyampaian informasi melalui tulisan yang tercetak. Diantaranya yaitu buku, surat kabar, majalah.

1. Buku

Para ulama salaf telah menggunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Bahkan buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas menembus ruang dan waktu. Para ulama yang merupakan penulis sudah cukup banyak yang telah mengabadikan namanya dengan menulis dan mengarang buku sebagai kegiatan dakwahnya. Seperti halnya Imam Al-Ghazali menulis Ihya' Ulumuddin, Imam Nawawi menulis Riyadh Ash-Shalihin, dan lain-lain.

2. Surat kabar

Surat kabar beredar dimana-mana, karena disamping harganya yang murah beritanya juga sangat up to date dan memuat berbagai jenis berita. Surat kabar cepat peredarannya karena jika terlambat beritanya akan ketinggalan. Dakwah melalui surat kabar yaitu dengan cara da'i menulis rubrik di surat kabar tersebut misalnya berkaitan mengenai rubrik agama.

3. Majalah

Majalah mempunyai fungsi yaitu menyebarkan informasi atau misi yang dibawa oleh penerbitnya. Majalah biasanya mempunyai ciri tertentu, ada yang khusus wanita, remaja, pendidikan, keagamaan, teknologi, kesehatan, olahraga, dan sebagainya. Sekalipun majalah mempunyai ciri tersendiri tetapi majalah masih dapat difungsikan sebagai media dakwah, yaitu dengan jalan menyelipkan misi dakwah kedalam isinya, bagi majalah bertema umum. Jika majalah tersebut majalah keagamaan maka dapat dimanfaatkan sebagai majalah dakwah. Jika berdakwah melalui majalah maka seorang da'i dapat memanfaatkannya dengan cara menulis rubrik atau kolom yang berhubungan dengan dakwah Islam.

b) Media Visual

Media visual artinya semua alat perantara atau peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-inder mata (Daryanto, 1993: 27). Media visual memegang peran yang penting dalam proses belajar, karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, selain itu media visual juga dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, diantaranya:

1. Overhead Proyektor (OHP)

OHP adalah perangkat keras yang dapat memproyeksikan program kedalam layar dari program yang telah disiapkan melalui plastik transparan. Perangkat ini tepat untuk menyampaikan materi dakwah kepada kalangan terbatas baik sifat maupun tempatnya. Kelebihan menggunakan media ini adalah program dapat disusun sesuai dengan selera da'i dan apalagi jika diwarnai dengan seni grafis yang menarik. Sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan ruangan khusus yang beraliran listrik juga menuntut kreatifitas da'i dalam mengungkapkan informasi melalui seni grafis yang menarik (Amin, 2009: 116).

2. Gambar dan Foto

Gambar dan foto merupakan dua materi visual yang sering dijumpai dimana-mana, keduanya sering dijadikan media iklan yang

cukup menarik seperti surat kabar, majalah dan sebagainya. Dalam perkembangannya gambar dan foto dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Dalam hal ini, gambar dan foto yang memuat informasi atau pesan yang sesuai dengan materi dakwah. Seorang da'i yang inovatif tentu akan mampu memanfaatkan gambar dan foto untuk kepentingan dakwah dengan efektif dan efisien. Kelebihan dari media ini adalah kesesuaiannya antara dakwah dengan perkembangan situasi melalui pemberitaan surat kabar, atau majalah serta keaslian situasi melalui pengambilan foto langsung. Biaya tidak terlalu mahal dan dapat dilakukan kapan saja dengan tidak bergantung kepada berkumpulnya komunikan. Kelemahannya, seorang da'i tidak dapat memonitor langsung keberhasilan dakwah, selain itu juga menuntut da'i untuk kreatif dan inovatif (Amin, 2004: 117).

c) Media Audio

Media audio adalah alat yang dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran yang termasuk dalam media ini diantaranya yaitu radio dan tape recorder (Amin, 2009: 120). Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah salah satu bentuk perantara atau pengantar non cetak yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan cara dimainkan atau diperdengarkan secara langsung yang ditangkap melalui indera pendengaran (Aziz, 2009: 152). Beberapa contoh dari media audio adalah sebagai berikut:

1. Radio

Dakwah yang dilakukan melalui siaran radio akan menjadi mudah dan praktis, dengan demikian dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. Disamping itu radio mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya yakni musik, kata-kata dan efek suara (Aziz, 2009: 152).

2. Tape Recorder

Tape recorder adalah media elektronik yang berfungsi merekam suara kedalam pita kaset dan dari pita kaset yang telah berisi

rekaman suara dapat diputar kembali dalam bentuk suara (Amin, 2004: 119). Dakwah dengan tape recorder ini relatif menghabiskan biaya yang murah dan dapat disiarkan ulang kapan saja sesuai keinginan dan kebutuhan. Disamping itu da'i juga dapat merekam program dakwahnya disuatu tempat dan hasil rekamannya dapat disebarakan.

d) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan (Aziz, 2009: 120). Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Diantaranya yaitu televisi, film, dan internet.

1. Televisi

Dibeberapa daerah di Indonesia, masyarakat banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media ini dengan efektif, maka secara otomatis jangkauan dakwah akan lebih luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan akan lebih mendalam (Aziz, 2009: 152). Program- program siaran dakwah yang dilakukan hendaknya mengenai sasaran objek dakwah dalam berbagai bidang sehingga sasaran dakwah dapat meningkatkan pengetahuan dan aktivitas beragama melalui program-program siaran yang disiarkan melalui televisi. Saat ini sangat banyak acara-acara dakwah yang disiarkan di tv contohnya Islam itu Indah yang disiarkan channel Transtv, Mamah Dedeh di Indosiar, dan juga kajian-kajian di channel tv lainnya.

2. Film

Film yang digunakan sebagai media dakwah yang harus diisi misi dakwahnya adalah naskah, skenario, shooting dan actingnya. Memang membutuhkan keseriusan dan waktu yang lama membuat film sebagai media dakwah. Karena disamping prosedur dan prosesnya lama dan harus professional juga memerlukan biaya yang cukup besar. Namun dengan media film ini dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu, secara psikologis penyuguhan secara hidup dan tampak

yang dapat berlanjut dengan animation memiliki kecenderungan yang unik dalam keunggulan daya efektifnya terhadap penonton.

3. Internet

Dengan media internet dakwah dapat memainkan peranannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam keseluruh penjuru, dengan keluasan akses yang dimilikinya yaitu tanpa adanya batasan wilayah, kultural dan lainnya. Media sosial tergolong dalam internet karena untuk mengaksesnya harus menggunakan koneksi internet, pemanfaatan tiktok sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar dapat memudahkan para da'i untuk menyebarkan pesan- pesan dakwah kepada mad'u tanpa perlu bertatap muka, dan memudahkan mad'u untuk mendapatkan pesan dakwah yang dibagikan melalui tiktok tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

B. Media Baru (*New Media*)

1. Pengertian Media Baru (*New Media*)

Media baru merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas, dengan menggunakan teknologi digital bisa disebut sebagai jaringan teknologi komunikasi. Salah satu kategori media baru adalah internet, website, komputer multimedia, namun internet lebih dikenal sebagai media baru karena merupakan bentuk dari media baru (Akbar, 2018). Media cetak mengandalkan percetakan (*press*), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer (Nawiroh, 2016: 88).

Dalam hal ini internet merupakan media baru yang telah banyak mempengaruhi cara individu dalam berkomunikasi. Dikedidupan sekarang ini internet hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan penyedia informasi. Media baru memungkinkan penggunaanya untuk mengakses tanpa batas, kapan saja dan dimana saja. Tidak hanya menggunakan komputer ataupun laptop namun bisa juga menggunakan handphone. Perangkatnya juga menyediakan fasilitas umpan balik secara langsung, berbagi partisipasi kreatif, dan terbentuknya berbagai komunitas yang mengiringi konten konten media (Arista, 2013).

Pergeseran teknologi yang tradisional ke teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Jika sebelumnya khalayak dikendalikan oleh informasi dari lembaga media massa, ketika perubahan teknologi

itu terjadi ke arah digitalisasi maka terjadi pula perubahan pada pola distribusi konten media yang kini dapat berpindah ke posisi khalayak. Sehingga dominasi media sebagai penyedia konten media tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, justru sebaliknya khalayak juga dapat menciptakan konten media itu sendiri. Media baru memungkinkan orang untuk membuat, memodifikasi, dan berbagi dengan orang lain, menggunakan alat yang relatif sederhana yang sering gratis atau murah. Media baru membutuhkan komputer atau perangkat *mobile* dengan akses (Tamburaka, 2013: 73).

2. Karakteristik New Media

Ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana (McQuail, 2011: 34). Media baru menyatukan semua yang dimiliki oleh media lama, jika surat kabar hanya dapat dibaca dalam media kertas, radio hanya dapat didengar, televisi hanya menyatukan audio dan visual. Melalui internet semua dapat disatukan baik tulisan, suara dan gambar hidup. Pengguna internet kini dapat membaca blog, website, dapat mendengar radio melalui internet, dapat menonton berita melalui siaran streaming atau mengunduh (download) video. Dengan kata lain karakteristik khas media lama dapat disatukan kedalam media baru (Tamburaka, 2013: 77).

Daya kirim yang amat cepat dan jangkauannya yang luas memang menjadikan internet langsung digemari masyarakat. Internet yang sering diistilahkan sebagai new media, juga telah mengubah pola hidup masyarakat dunia. Dunia maya di internet sudah menjadi tempat persinggahan baru bagi banyak orang, melalui Facebook, Twitter, YouTube, dan lain-lain (KPI, 2013: 165).

C. Tiktok

1. Kajian Umum Tiktok

Tiktok adalah salah satu aplikasi yang sangat digandrungi *millenials* atau anak-anak jaman sekarang. Aplikasi ini memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat menggunakan performanya

dengan tarian atau gaya bebas. Zhang Yiming, merupakan lulusan *software engineer* dari Universitas Nankai mendirikan perusahaan teknologi *ByteDance* pada Maret 2012. Lewat perusahaannya inilah Yiming mengembangkan aplikasi tiktok (Umar, 2020).

Dalam industri konten, teks dan gambar telah berkembang menjadi video, dan konten kini banyak berasal dari pengguna. Perubahan dilakukan untuk menjawab kebutuhan pengguna tiktok itu sendiri. *Bytedance* kemudian mengembangkan tiktok yang merupakan aplikasi pembuat video pendek. Aplikasi yang di negara asalnya dikenal dengan nama *Douyin* ini secara resmi hadir di Indonesia pada September 2016. Sepanjang tahun 2018, aplikasi itu merajai *App Store* dengan 500 juta kali unduhan lebih.

Ketertarikan seseorang dalam menggunakan tiktok sebagai media komunikasi salah satunya karena kepopuleran media ini dan ketersediaan informasi yang banyak ditemukan oleh orang-orang yang mencari informasi. Minat terhadap fitur TikTok juga menjadikan media ini sebagai alat komunikasi.

Beberapa manfaat yang dapat kita dapatkan dari tiktok adalah sebagai berikut:

1) Bisnis

Aplikasi tiktok ini bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis dan brand. Konten-konten dari tiktok bisa digunakan untuk membangun *brand image* yang bagus jika dioptimasi dengan baik dan benar. Kita bisa membuat berbagai macam konten video menarik mengenai bisnis kita, mulai dari cerita awal mula bisnis dibangun, tips dan trik, *packing* atau *unboxing brand*, dan lainnya. Selain itu kita juga bisa bekerja sama dengan *influencer* yang ada di tiktok untuk membantu promosi brand kita.

2) Personal Brand

Tiktok juga bisa digunakan untuk membangun personal suatu brand. Bila seorang *influencer* atau ingin menjadi influencer, tiktok bisa menjadi tempat yang cocok untuk memulai. Popularitas dan jumlah pengguna yang banyak ini bisa menjadi sebuah potensi besar. Menjadi *influencer* di tiktok bisa menjadi sumber penghasilan yang baik, karena akan ada banyak tawaran

dari brand-brand yang ingin menggunakan jasa sebagai seorang *brand influencer*.

3) Hiburan

Tiktok juga bisa menjadi tempat bagi kita untuk mencari hiburan yang menarik. Ada banyak konten-konten lucu yang mampu menjadi penyalur rasa stres atau kejenuhan. Selain menjadi penikmat konten, kita juga bisa membuat konten lucu sendiri baik untuk menghibur diri sendiri maupun orang lain.

2. Pengemasan Konten Tiktok

Pengemasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata turunan dari kemas yang mempunyai arti teratur, serta rapi suatu proses atau cara pembuatan mengemas (Departemen Pendidikan, 2008: 678). Sedangkan secara terminologi, pengemasan menurut Kotler dan Keller (2009: 27) pengemasan adalah kegiatan dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk.

Konten dalam Tiktok harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian pengguna tiktok. Saat ini jika dilihat dari akun-akun populer di tiktok, mereka mengemas konten mereka dengan menarik. Dari mulai membuat profil akun dengan rapi dan *aesthetic*, menggunakan *sound*, *caption* dan *hashtag* yang sedang ramai sehingga memancing orang agar menonton postingan videonya sehingga bisa memasuki beranda tiktok atau biasa disebut *FYP (For Your Page)*.

1. Teknik Pengambilan Gambar

Salah satu hal yang membuat postingan di tiktok menjadi menarik dan disukai oleh pengguna tiktok adalah karena unggahan-unggahan video tersebut menggunakan teknik pengambilan gambar yang tepat. Menurut Baksin (2003: 73) sutradara harus memperkirakan unsur 5C dalam proses *shooting* terutama dalam pengambilan gambar, yaitu *close up*, *camera angle*, *composition*, *cutting* dan *continuity*.

a) *Close Up*

Close up adalah sarana yang sangat unik dari film/video klip. *Close up* pada film/video klip memberikan kemungkinan suatu penyajian yang rinci dan detail dari suatu kejadian.

b) *Camera angle*

Baksin (2003: 74) berpendapat unsur ini sangat penting untuk memperlihatkan efek apa yang harus muncul dari setiap *scene* (adegan).

Sedangkan menurut Zoebazary (2010: 39), *camera angle* merupakan penempatan sebuah kamera dan apa yang dapat dilihat melalui kamera tersebut.

c) *Composition*

Zoebazary (2010: 61) mengatakan bahwa komposisi merupakan perangkaian dan penataan berbagai unsur dengan cita rasa seni hingga menjadi tampilan bersinergi yang baik dan menarik, bisa juga diartikan sebagai cara membagi ruang gambar dan pengisiannya untuk mencapai keseimbangan dalam pandangan.

2. Teknik Editing Video

1. *Cutting*

Unsur ini dapat diartikan sebagai pergantian gambar dari suatu scene ke scene lainnya. *Cutting* termasuk dalam aspek pikturisasi yang berkaitan dengan unsur penceritaan dalam urutan gambar-gambar. Dalam hal ini dibutuhkan imajinasi saat proses *shooting*.

Imajinasi ini juga penting saat proses editing untuk menggabungkan potongan-potongan gambar agar menarik dan dapat menyampaikan pesan yang dimaksud.

2. *Continuity*

Zoebazary (2010: 63) berpendapat bahwa *continuity* atau kesinambungan bukan sekedar persoalan aktor menggunakan topi yang sama dishot 2 dengan dishot 1, namun lebih kompleks dari itu. Setiap penggabungan shot-shot harus mempertimbangkan continuity (dengan menggunakan *cut*, *mix*, atau *fade*).

D. Pemanfaatan Tiktok sebagai Media Dakwah

Kata "pemanfaatan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan turunan dari kata manfaat, yakni hal memanfaatkan atau suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima atau memanfaatkan. Penghadapan tersebut dapat diartikan sebagai perolehan dan pemakaian hal-hal berguna baik dipergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat. Menurut J.S. Badudu (1994: 933) dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa: "pemanfaatan adalah ,hal,carahasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna". Maka pemanfaatan

dapatdiartikan sebagai suatu upaya menggunakan sesuatu untuk mendapatkan kegunaan baik secara langsung maupun.tidak langsung

Terkait penggunaan media dakwah, media internet merupakan media yang paling efektif dan relevan untuk saat ini, karena jangkauannya yang luas dan macam-macam informasinya yang mengalir sangat cepat tanpa adanya batasan ruang dan waktu (Ilaihi, 2010: 110). Oleh karena itu, tidak mengherankan, jika dalam perkembangan selanjutnya media ini menempatkan posisi yang lebih kuat dibandingkan dengan media yang sudah ada sebelumnya. Hal demikian akan mempermudah bagi juru dakwah untuk menyampaikan dakwah dan juga agar mudah dipahami oleh sasaran dakwah (mad'u), maka sebaiknya dakwah dilakukan dengan menggunakan salah satu media yang ada. Hal ini untuk menyesuaikan keadaan masyarakat yang tidak sama, disatu sisi sudah modern, disisi lain masih tradisional (Baroroh, 2009: 1).

Dakwah dengan berbagai hal yang melingkupinya memerlukan kreativitas dan inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Konsep al-Islamu sholih likulli zaman wa makan (Islam sesuai dengan kondisi waktu dan tempat) merupakan prinsip yang dipegang para da'i dalam mengemban tugas sucinya (Wibowo, 2019). Dalam proses dakwah, konten-konten bermuatan Islam dengan penyajian yang kreatif dan menarik banyak diminati oleh pengguna lain sehingga kegiatan dakwah dan konten-konten Islami dalam tiktok menjadi konten menarik yang banyak disukai. Konten Islami yang kreatif membuat pengguna tiktok yang melihat tidak bosan untuk menikmati dan bahkan ikut membagikan konten tersebut.

Melalui media sosial tiktok, pendakwah menyampaikan ilmu keagamanya tidak hanya dengan metode *bil-kitabah* ataupun *bil-kalam* tapi juga menggunakan metode audio-visual gambar, suara ataupun ceramah. Hal ini tergantung pada *passion* atau tren masa kini. Konsep inilah yang menarik sehingga membuat jumlah *followers* dari hari kehari semakin bertambah dan tersebar luas dari seluruh penjuru baik kalangan anak-anak, remaja sampai kalangan dewasa dan orang tua. Maghfirah, et al. (2021) menyatakan bahwa tiktok sebagai media baru dengan model penyajian yang inovatif menjadi poin menarik bagi masyarakat untuk mengakses tiktok dalam memperoleh ajaran keagamaan.

Dalam perkembangan tiktok sebagai media dakwah beberapa peneliti terdahulu menganggap hal ini sebagai perkembangan positif. Penelitian Hikmawati & Farida (2021) menghasilkan temuan bahwa tiktok efektif digunakan sebagai media dakwah.

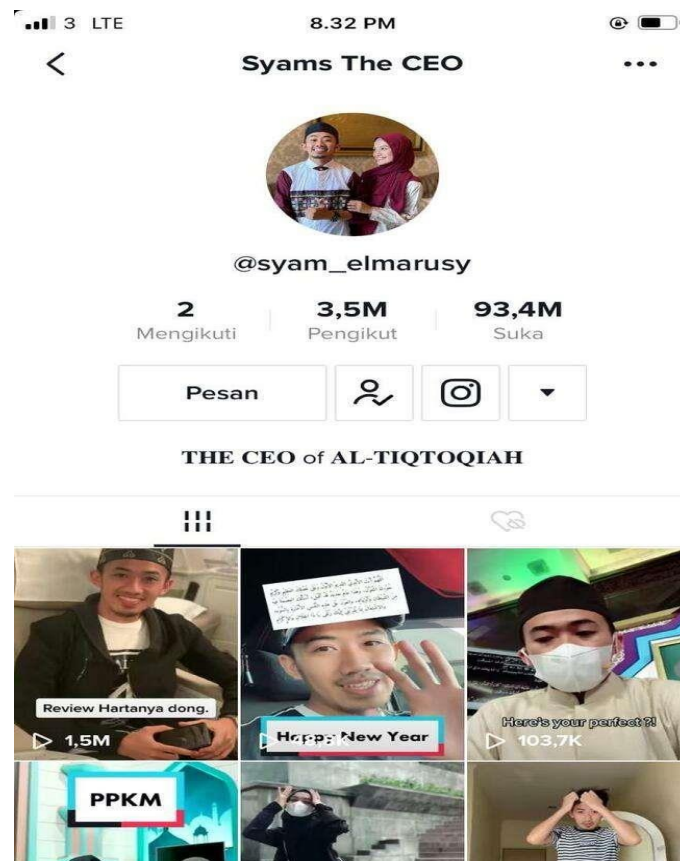
tiktok dianggap sebagai media dakwah modern yang menyalurkan dakwah secara inovatif sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Selaras dengan temuan tersebut, Madhani, et al. (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari Aplikasi tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa. Hal ini dikarenakan ragam informasi yang tersedia di tiktok memberikan pilihan bagi mahasiswa untuk menyerap berbagai pengetahuan termasuk pengetahuan agama.

Konten dakwah yang disajikan melalui tiktok mendorong audiensnya untuk merasakan adanya transformasi agama (Maghfirah, et al., 2021). Dengan adanya pendekatan dakwah melalui media tiktok yang sedang banyak digandrungi masyarakat, pesan-pesan keagamaan dapat lebih mudah tersampaikan karena pembawaan yang santai dan dekat dengan keseharian masyarakat. Penggunaan media tiktok untuk berdakwah membantu masyarakat lebih memahami nilai-nilai islam secara ringan dan relevan dengan kehidupan sehari-harinya (Fatriadi, 2020).

Informasi tersebut menjelaskan bahwa masyarakat atau mad'u memberikan tanggapan yang positif terkait media dakwah menggunakan media sosial, indikasi tren media sosial sebagai media dakwah menunjukkan perkembangan dakwah yang semakin fleksibel dan dinamis dan diyakini tren dakwah ini akan terus berkembang pada masyarakat modern mengikuti tren media-media baru yang kemudian akan dijadikan media dakwah yang relevan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang hidup di zaman ini.

BAB III
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN
(AKUN TIKTOK SYAM ELMARUSY)

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian



Gambar 3. 1 Akun TikTok Syam Elmarusy

Akun TikTok Syam Elmarusy memiliki segmentasi target dakwah pada anak-anak muda dari berbagai latar belakang seperti pelajar, serta berbagai kelompok dan komunitas. Di Indonesia sendiri segmentasi dakwah bisa diklasifikasikan menjadi empat ring. Ring pertama adalah aktifis, yaitu orang yang sudah mendalami ilmu agama dan turut andil menjadi penggerak dakwah. Ring kedua adalah simpatisan, yaitu orang yang mendengarkan kajian dakwah, mempelajarinya serta mendalaminya untuk dirinya sendiri, baik yang langsung hadir di pengajian dan halaqoh-halaqoh maupun yang hanya mengkajinya lewat media sosial. Ring ketiga adalah orang-orang yang netral atau umum, yaitu orang-orang yang bukan aktifis dakwah atau penggerak dakwah, juga bukan orang yang

tidak menyukai dakwah. Sedangkan ring empat adalah kontra, yaitu orang-orang yang cenderung tidak menyukai kehadiran kajian tentang Islam dan eksistensinya dalam bentuk apapun.

Pelaku-pelaku serta aktifis dakwah memang sudah banyak yang tampil sebagai figur maupun organisasi, namun segmentasi target dakwahnya lebih banyak tertuju kepada ring satu dan ring dua yang mana mereka sudah mengetahui dan mengkonsumsi ilmu-ilmu agama sebelumnya. Disini Syam Elmarusy merangkul ring ketiga dan keempat dengan dakwah yang lebih asyik dan gaul agar lebih mengena kepada mereka yang menggunakan media sosial.

Media sosial dijadikan sarana penyebaran kegiatan dakwahnya, sehingga video dari akun TikTok Syam Elmarusy sangat aktif dalam menyebarkan video berupa tanya jawab, berbagi tips dan pengetahuan serta cuplikan-cuplikan menarik yang berisikan dakwah yang dikemas lebih menarik untuk kalangan anak-anak muda. Jangkauan media sosial tiktok sangat luas sehingga dapat memudahkan aktifis-aktifis dakwah lebih dikenal. Kata-kata yang diucapkan oleh manusia hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas, tapi jika menggunakan alat-alat komunikasi massa maka jangkauannya tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu (Hakiki, 2016: 68).

Segi sosiologis, teknologi komunikasi dan informasi diterapkan dalam kehidupan dan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Mad'u kini tidak hanya mereka yang berada didepan mata, tetapi mereka yang secara bersama- sama berada dalam suatu ruang yang disebut dunia maya. Media telah berperan untuk menggiring individu-individu tersebut agar memasuki ruang yang memungkinkan saling berinteraksi. Internet misalnya kini telah membentuk ruang maya tempat bertegur sapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah *cyber space* (Muhtadi, 2012: 60). Gipson memperkenalkan istilah *cyber space* untuk menjelaskan bahwa ada tempat dimana ia tidak nyata tetapi keberadaannya dapat dirasakan bahkan menjadi kenyataan dalam benak (Hakiki, 2016: 68).

Dakwah melalui internet adalah suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam yang lebih memudahkan para da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya.

Penggunaan media baru sebagai media dakwah merupakan kesempatan sekaligus tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Kesempatan yang dimaksud ialah bagaimana orang-orang yang peduli terhadap kemampuan dakwah maupun memanfaatkan media baru tersebut sebagai sarana dan media dakwah untuk menunjang proses dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya mulai dari tenaga pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan internet. Seorang muslim harus mampu menguasai dan memanfaatkan sebesar-besarnya perkembangan teknologi informasi, “dari sisi dakwah, kekuatan internet sangat potensial untuk dimanfaatkan” (Hakiki, 2016: 69).

Akun tiktok Syam Elmarusy memiliki jumlah *followers* sebanyak lebih dari 3,5 juta. Pada saat skripsi ini dibuat jumlah unggahan dalam akun tiktok Syam Elmarusy berjumlah lebih dari 10 unggahan. Pertama kali akun tiktok Syam Elmarusy mengunggah video yaitu pada tanggal 26 Juli 2020. Pada informasi akun tiktok Syam Elmarusy terdapat tagline “THE CEO of AL TIQTOQIAH”. Selain itu juga terdapat link untuk kontak instagram dari Syam Elmarusy.

B. Profil dan Sekilas tentang Tiktok Syam Elmarusy

Syamsuddin Nur Makka, S.Sos.I., S.Q. atau Ustaz Syam lahir di Maros, Sulawesi Selatan pada tanggal 15 September 1992. Beliau adalah seorang penulis naskah dan dai. Awal dakwahnya dimulai dari menjadi penulis naskah ceramah Ustadz Maulana, kemudian Ustadz Syam pun mendapatkan tawaran untuk menyampaikan dakwah juga. Saat ini, namanya semakin dikenal masyarakat karena ia selalu mengisi acara di salah satu stasiun televisi swasta. Kemudian cerita perjalanan karir Ustadz Syam mulai berkembang ketika saat itu Ustadz Maulana menjalankan umrah. Dari situ, Ustadzah Oki Setiana Dewi yang ditugasi sebagai pengganti Ustadz Maulana sebagai pengisi acara Islam Itu Indah ditemani dengan Ustadz Syam (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Syamsuddin_Nur_Makka, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021).

Sejak kecil, Ustadz Syam bercita-cita menjadi pendakwah Ustadz Syam ingin berdakwah sambil membawakan ayat Alquran. Oleh karena itu, ia kemudian menempuh pendidikan di pesantren selama 6 tahun dengan mempelajari kitab kuning,

kasrah, Al Qur'an dan lainnya. Diketahui, Ustadz Syam mengambil program magister di Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ). Sebelum namanya terkenal menjadi seorang pendakwah, Ustadz Syam merupakan Imam di Masjid Kubah Emas Dian Al-Mahri, Depok. Ustadz Syam memiliki gaya tausiah yang menyenangkan, membuat tausiahnya mudah diterima oleh masyarakat, baik dari kalangan muda hingga orang tua.

Dikutip pada salah satu wawancara yang dilakukan oleh Idn Times pada tahun 2020 terhadap Ustadz Syam mengenai perjalanan hidupnya, Ustadz Syam sendiri mengatakan beliau mulai memanfaatkan media sosial untuk berdakwah, dengan memanfaatkan segala macam fitur yang ada mulai dari wurd, Youtube, hingga TikTok. Dimulai dengan postingan foto/video dengan caption yang bermanfaat.

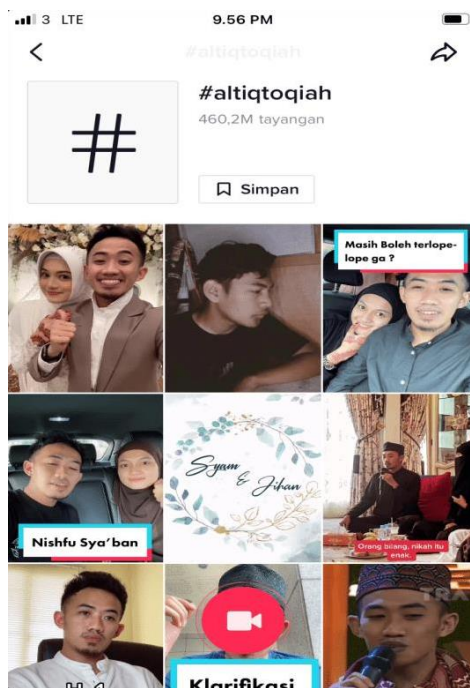
“..Soalnya gini, kita mati ninggalin apa? Di media sosial semua orang bisa lihat. Kalau lu mati satu-satunya orang yang tau password-nya, terus siapa yang bisa hilangin dosa jariyah kita di media sosial? Gak ada.” Itu lah salah satu alasannya menggunakan media sosial untuk berdakwah (<https://www.idntimes.com/news/indonesia/teatrika/perjalanan-ustaz-syam-dari-penulis-naskah-hingga-jadi-pendakwah/34>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2021).

C. Konten Dalam Akun Tiktok Syam Elmarusy

Konten menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui media baik secara langsung maupun tidak langsung seperti televisi, internet, *smartphone*, dan sebagainya. Konten sangatlah penting untuk media sosial apalagi dalam hal ini berdakwah. Mad'u akan sangat tertarik jika media sosial untuk berdakwah dibuat dengan konten yang kekinian dan disukai.

Konten dalam akun tiktok Syam Elmarusy terdiri dari video berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, tanya jawab, tips dan tutorial. Jenis konten dakwah yang dibagikan diantaranya #Altiqtoqiah #Ngajipakehati. Pada beberapa videonya, kajiannya didominasi untuk anak-anak muda. Pada penelitian skripsi ini penulis fokus untuk meneliti hanya pada unggahan video akun tiktok Syam Elmarusy, beberapa konten video yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Altiqtoqiah



Gambar 3. 2 Altiqtoqiah

Altiqtoqiah adalah jenis konten video tiktok Syam Elmarusy yang berisi mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan permasalahan yang dialami oleh pengikut akun tiktok Syam Elmarusy yang kemudian digali lebih lanjut. Jumlah konten altiqtotoqiah yang akan penulis teliti ada 8 (delapan) video, yaitu berjudul:

a) Bayar.

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 29 Maret 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 7,9 juta kali tayangan, komentar sebanyak 7860 ribu dan disukai sebanyak 1,1 juta serta sudah dibagikan sebanyak 12,2 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video TikTok yang berdurasi 1 menit ini dibuat bersama istrinya yang dikenal dengan sebutan Kak Jihan, disebuah sawung. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai kewajiban para muslimah membayar hutang puasa ramadhan.

b) Wasiat (Ketika Nanti Aku Mati)

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 6 April 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 937,5 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 2059 ribu dan disukai sebanyak 150,6 ribu serta sudah dibagikan

sebanyak 1888 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai wasiat seperti apa yang sebaiknya ditinggalkan oleh seorang muslim.

c) Mukenah Kok Buat Nongkrong!

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 26 April 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1065 ribu dan disukai sebanyak 178,7 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1068 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat bersama istrinya di dalam mobil. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai komentar-komentar netizen yang memperlakukan dan menganggap muslimah yang membuat video / konten saat sedang menggunakan mukenah itu termasuk perbuatan riya.

d) Ain

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 20 Mei 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 620 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 629 dan disukai sebanyak 108,5 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2493 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 1 menit 3 detik ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai cara mencegah dan doa agar terhindar dari ain (penyakit hati).

e) Sholat Dhuha Tiap Hari

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 21 Mei 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 663,7 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 647 dan disukai sebanyak 80,1 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1325 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit 3 detik ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan kerja. Tema pembahasan dari video ini yaitu tentang keutamaan sholat dhuha.

f) Sunnah Bagi yang Mau Berqurban

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 11 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 3,9 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2265 ribu dan disukai sebanyak 370,2 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4772 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 13 detik ini berisi penggalan foto yang digabungkan dan menjelaskan mengenai sunnah bagi mereka yang akan berqurban.

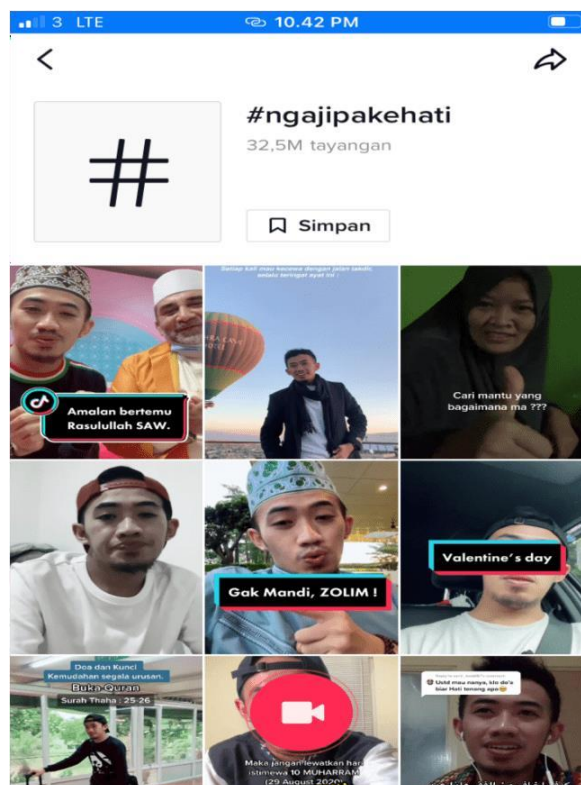
g) Tersolimi

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 13 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1311 ribu dan disukai sebanyak 166,6 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4350 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit 4 detik ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai orang-orang terdzolimi yang doanya didengar Allah.

h) Mencepek (Doa “Ya Allah seperti biasa”)

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 21 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 2,5 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2672 ribu dan disukai sebanyak 583,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2528 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 1 menit 3 detik ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai pendapat Syam dari postingan salah satu pengguna twitter mengenai cara berdoa kepada Allah.

2. Ngaji Pake Hati



Gambar 3. 3 Ngaji Pake Hati

Ngaji pake hati adalah jenis konten video tiktok Syam Elmarusy yang berisi mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan hal-hal yang sedang ramai dipermasalahkan maupun hanya berbagi tips amalan. Jumlah konten ngaji pake hati yang akan penulis teliti ada 8 (delapan) video, yaitu berjudul:

a) Amalan Bertemu Rasulullah SAW

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 3 Desember 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,5 Juta kali tayangan, komentar sebanyak 1800 ribu dan disukai sebanyak 367,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 10,4 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit 42 detik, video ini dibuat bersama Habib dimana membahas salah satu dzikir yang bisa kita amalkan sehingga insya Allah dapat mempertemukan kita semua dengan Rasulullah SAW yaitu sholawat.

b) Amalan Ayat Kursi

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 19 Februari 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2772 ribu dan disukai sebanyak 159,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4887 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai keutamaan mengamalkan ayat kursi.

c) *Valentine's Day*

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 11 Februari 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 750,7 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 1336 ribu dan disukai sebanyak 122,9 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2079 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah mobil. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai perayaan hari kasih sayang yang dikenal dengan sebutan *valentine's day*.

d) 10 Muharram

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 28 Agustus 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 799 dan disukai sebanyak 81,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 13,7 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam dalam sebuah ruangan. Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai hari istimewa 10 muharram dengan mengamalkan amalan-amalan yang dianjurkan.

e) Doa agar Hati Tetap Tenang

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 26 Oktober 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 494,3 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 630 dan disukai sebanyak 75,2 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2760 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 58 detik ini dibuat sendiri oleh Syam untuk menjawab pertanyaan komentar netizen yang menanyakan tentang doa atau amalan yang bisa membuat hati tenang.

f) Amalan dan Doa agar Terlihat Cakep

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 17 Oktober

2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 397,8 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 445 dan disukai sebanyak 65,3 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1793 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam untuk menjawab pertanyaan komentar netizen yang menanyakan tentang doa atau amalan agar terlihat cakep.

g) Amalan Sebelum Tidur

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 15 September 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,4 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1306 ribu dan disukai sebanyak 111,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 220,3 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah aqidah. Video tiktok yang berdurasi 58 detik ini dibuat sendiri oleh Syam mengenai amalan yang sebaiknya dilakukan menjelang tidur.

h) Sedekah Subuh

Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 29 Oktober 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 311,9 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 421 dan disukai sebanyak 36,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1592 ribu kali, yang mana tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video tiktok yang berdurasi 44 detik ini dibuat sendiri oleh Syam untuk menjawab pertanyaan komentar netizen yang menanyakan tentang amalan sedekah subuh.

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

A. Hasil dan Analisis Videp TikTok Akun Syam Elmarusy sebagai Media Baru dalam Berdakwah

Setelah menjabarkan unggahan-unggahan video dalam akun Tiktok Syam Elmarusy berdasarkan temanya pada bab sebelumnya. Penulis kemudian menganalisis menggunakan analisis isi, ini sudah peneliti lakukan guna memfokuskan objek enelitian dan dalam hal ini adalah unggahan-unggahan video tiktok akun Syam Elmarusy. Memilih kemudian merangkum hal-hal yang pokok pada obyek penelitian telah penulis jabarkan pada bab III. Tema-tema unggahan video tiktok akun Syam Elmarusy yang akan penulis teliti yaitu ada dua tema. Diantaranya Altiqtoqiah dan Ngaji pake hati, masing-masing terdapat beberapa video unggahan yang berkaitan dengan tema tersebut. Analisis lebih mendalam terkait bagaimana pengemasan konten dalam video tiktok akun Syam Elmarusy berdasarkan tema-tema tersebut, akan penulis jabarkan pada bab ini.

1. Video TikTok dengan Tema Altiqtoqiah

Video TikTok dengan tema Altiqtoqiah merupakan salah satu jenis konten TikTok Syam Elmarusy yang berisi mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan permasalahan yang dialami oleh pengikut akun TikTok Syam Elmarusy yang kemudian digali lebih lanjut. Jumlah konten Altiqtoqiah ini ada delapan video. Jumlah durasi pada video tersebut rata-rata adalah 1 menit. Diantaranya yaitu berjudul:

a) Bayar

Video ini berdurasi 1 menit, dimana Syam Elmarusy sedang bersama istrinya di sebuah sawung. Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai kewajiban muslimah dalam membayar hutang puasa Ramadhan walaupun sudah memasuki bulan Sya'ban.

كَانَ يَكُونُ عَلَيَّ الصَّوْمُ مِنْ رَمَضَانَ، فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَقْضِيَ إِلَّا فِي شَعْبَانَ»، قَالَ يَحْيَى: الشُّغْلُ مِنَ النَّبِيِّ أَوْ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Artinya: “Saya mempunyai tanggungan utang puasa Ramadhan. Saya tidak mampu mengqadhanya kecuali di bulan Sya’ban. Menurut Yahya, Aisyah mengqadha di bulan Sya’ban dikarenakan ia sibuk melayani Nabi Muhammad SAW” (Muttafaq ‘alaih).

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang unik namun sederhana dan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy tentang kewajiban muslimah dalam membayar hutang puasa Ramadhan walaupun sudah memasuki Nisfu Sya’ban dimana sudah 15 hari menuju Ramadhan, namun yang masih memiliki hutang puasa maka tetap wajib menyelesaikan hutangnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 29 Maret 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 7,9 juta kali dan komentar sebanyak 7860, disukai sebanyak 1,1 juta dan dibagikan sebanyak 12,2 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy memperoleh kesempatan untuk bertanya melalui kolom komentar, lalu akan direspon oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam menjalin interaksi dengan pengikutnya dengan mengingatkan mengenai siapa saja yang belum mengetahui bahwa hutang puasa Ramadhan wajib dibayarkan walaupun sudah masuk bulan Sya’ban. Dakwah kreatif yang memanfaatkan fitur video di akun TikTok Syam Elmarusy ini tentunya menarik bagi masyarakat kawula muda. Melalui media ini, pengikut akun sebagai jamaah dari dakwah yang disampaikan memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat merasa lebih tenang dan dekat dengan Allah SWT. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab syariat. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat- syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *medium close up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga relatif sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*,

zoom out untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu asli dari video tersebut dengan ada penambahan *background* musik dari *Shahrukh Khan – Tujuh Mein Rab Dikhta Hai*. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle* dan deskripsi hanya berupa *caption* singkat bertuliskan “Bayar. #altiqtoqiah”.

Tabel 4. 1 Bayar

Menit	Transkrip
00:06	<p>Syam: “Kamu masih ada hutang puasa ngga?”</p> <p>Jihan: “Udah engga”</p> <p>Syam: “Nah ada pertanyaan, bulan Sya’ban tuh masih boleh bayar hutang puasa ngga? Menurut kamu?”</p> <p>Jihan: “Boleh”</p> <p>Syam: “Menurut aku bukan boleh lagi, wajib! Hahaha. Namanya hutang ya bayar lah, kapan aja”</p>
00:25	<p>Syam: “Bahkan ada satu riwayat yang mengatakan bahwasannya Ibunda Aisyah itu paling banyak membayar hutang puasa di bulan Sya’ban. Nah walaupun kita pernah dengar bahwasannya tidak lagi dianjurkan untuk puasa kalau udah masuk Nisfu Sya’ban atau sudah 15 hari lagi Ramadhan, nah itu supaya bersiap-siap staminanya menghadapi bulan suci Ramadhan. Tapi yang punya hutang wajib untuk dibayarkaaaan! Jangan lupa.”</p>

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:06 menunjukkan obrolan santai Syam dan Istrinya yaitu Jihan yang menyinggung atau mengingatkan penonton TikTok agar membayar hutang puasa Ramadhan. Kemudian pada

menit ke 00:25 juga terlihat bahwa gaya bahasa yang digunakan Syam sangat ringan dan tidak menggurui.

Teknik *editing* video pada konten ini sangat sederhana, Syam Elmarusy menggunakan suara dari dia dan istrinya Jihan sendiri dimana dipadukan musik atau *backsong* untuk menambahkan efek lebih mengena pada hati pendengarnya, serta pemberian *caption* yang singkat yaitu “Bayar. #altiqaqiah”. Video TikTok ini pun dibuat pada waktu yang tepat, dimana orang-orang pun sedang membutuhkan jawaban dari permasalahan mengenai membayar hutang puasa Ramadhan bertepatan bulan Sya’ban, sehingga hal tersebut yang membuat orang-orang akhirnya tertarik untuk menontonnya.

b) Wasiat

Video ini berdurasi 1 menit dimana Syam menanggapi salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat mengenai seseorang yang ketika meninggal berwasiat untuk tidak diadakan yasinan, tahlilan, tabur bunga, bahkan tidak menggunakan batu nisan.

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy tentang pendapatnya sebagai umat muslim nanti saat meninggal pun sesungguhnya masih membutuhkan doa dari orang-orang yang masih hidup. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 6 April 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 937,5 ribu kali dan komentar sebanyak 2059, disukai sebanyak 150,6 ribu dan dibagikan sebanyak 1888 kali. Kajian dalam dakwah ini adalah menyangkut bab syariat dimana dalam perihal meninggal dunia sudah ada aturan baik bagaimana cara mengaturnya sehingga tidak dianjurkan berwasiat bahwa pemakamannya ingin dilakukan tanpa adanya aturan sebagai muslim. Nyatanya, video TikTok tersebut diproduksi dengan tujuan sehingga para pengikutnya sebagai audiens merasakan jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, serta dapat menjalankan syariat-syariat agama bukan karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik

pengambilan gambar *medium close up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga relatif sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu asli dari video tersebut. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle* dan deskripsi hanya berupa *caption* singkat bertuliskan “Wasiat. #altiqtoqiah” dengan *thumbnail* berupa tulisan “Ketika nanti aku mati”.

Tabel 4. 2 Wasiat

Menit	Transkrip
00:01	Syam: “Halo selamat pagi, assalamu’alaikum, jama’ah al tiqtoqiah ku yang terlope-lope.”
00:07	Syam: “kemarin sempet banyak banget yang ngetag di salah satu postingan tentang wasiat jika aku nanti mati tolong ikuti wasiatku. Dan wasiatnya berbunyi, jangan ada yasinan, jangan ada tahlilan, jangan ada tabur bunga, jangan pake batu nisan bertanda. Oke baiklah kita akan melaksanakan wasiat
	orang-orang yang berpesan seperti itu. Karena salah satu kewajiban kita yakni melaksanakan wasiat jikalau sesuai dengan syariat.”

0:32	<p>Syam: “Tapi kalau aku sendiri, aku ngga mau berwasiat seperti itu. Karena aku masih butuh doa dari orang-orang yang masih hidup ketika aku meninggal dunia nanti. Memang yasinannya ngga sampai ke alam kuburku, tapi pahala baca yasinnya masih nyampe. Memang wangi bunga ngga sampe ke alam kuburku, tapi dzikir daripada bunga-bunga dan daun- daun tersebut, tanaman tersebut akan sampai pahalanya untukku. Dan itu yang aku yakini. Jadi kalau berbeda keyakinan biasalah. Tapi insya Allah kita tetap sama”</p>
------	---

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:01 menunjukkan gaya bahasa dalam menyapa para pengikutnya di TikTok menggambarkan keakraban yang sudah terjalin dengan dibuktikan juga pendapat Syam mengenai seseorang yang berwasiat seperti itu yang ditunggu oleh para pengikutnya. Kemudian pada menit ke 00:32 juga terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan, tidak menggurui maupun memaksa untuk meyakini apa yang dia yakini.

c) Mukenah Kok Buat Nongkrong!

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai tanggapan Syam Elmarusy terhadap komentar-komentar netizen yang mempermasalahkan dan menganggap muslimah yang membuat video / konten saat sedang menggunakan mukenah itu termasuk perbuatan riya.

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 26 April 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1065 ribu dan disukai sebanyak 178,7 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1068 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk bertanya atau berpendapat pada kolom komentar, lalu akan direspon oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam dan istrinya menjawab komentar pengikutnya yang berkomentar mengenai membuat konten media sosial saat masih menggunakan mukenah. Dakwah kreatif yang memanfaatkan fitur video di akun TikTok Syam Elmarusy ini tentunya menarik bagi masyarakat kawula muda. Melalui media ini, pengikut akun sebagai jamaah dari dakwah yang disampaikan memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat merasa lebih tenang dan dekat dengan Allah SWT. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab akhlak. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat-syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *medium close up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga relatif sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu asli dari video tersebut dengan penambah *background* musik yaitu dari Gangga – *Blue Jeans*. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle* dan dengan *thumbnail* berupa tulisan “Mukenah kok buat nongkrong!”.

Tabel 4. 3 Mukenah kok buat nongkrong!

Menit	Transkrip
00:01	<p>Jihan: “sayang aku mau nanya! Banyak banget yang komen soalnya di TikTok aku tuh, boleh ngga sih pake mukenah keluar-keluar terus divideoin, kaya di update keluar rumah nih pake mukenah terus di update gitu. Kaya misalkan pulang teraweh, gitu loh. Boleh ngga?”</p>
00:23	<p>Syam: “ya emang sempet ada yang <i>mention</i> gitu dengan postingan orang yang lagi nongkrong tapi pake mukenah. Ya bagus lah dari pada nongkrong pake rok mini. Yang salah itu kalo mukenahnya Cuma dipake nongkrong, bukan buat sholat atuh.”</p>
00:43	<p>Syam: “jadi jama’ah al tiqtoqiah ku yang terlope-lope. Sejatinya pakaian terbaik yang engkau pake nongkrong adalah sama dengan pakaian yang kau pake sholat. Nah jangan sampai, pakaian yang kau pake nongkrong lebih bagus dari pakaian yang kau pakai sholat. Dan jangan sampai kau Cuma menutup aurat di dalam sholat saja. Jadi sah-sah saja pake mukenah.”</p>

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:01 diawali dengan pertanyaan dari istrinya yang mana menunjukkan konten yang dibuat sangat bervariasi dan *random*. Kemudian pada menit ke 00:23 terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan, tidak menggurui namun mengena. Selain itu pada menit ke 00:43 menunjukkan gaya bahasa yang digunakan membuat penonton merasa akrab, memahami isi dan tertarik untuk

mengamalkan pesan yang disampaikan.

d) Ain

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah tanggapan Syam Elmarusy mengenai Ain dan dijelaskan juga bagaimana cara mencegah dan doa agar terhindar dari penyakit Ain.

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 20 Mei 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 620 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 629 dan disukai sebanyak 108,5 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2493 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk bertanya, berpendapat pada kolom komentar maupun menyebut akun Syam Elmarusy dalam sebuah konten TikTok yang ingin dibahas lebih lanjut oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam merespon dari pengikutnya yang menyebut akun Syam dalam sebuah video untuk menanyakan pendapat Syam mengenai adanya penyakit Ain. Dakwah kreatif yang memanfaatkan fitur video di akun TikTok Syam Elmarusy ini tentunya menarik bagi masyarakat kawula muda. Melalui media ini, pengikut akun sebagai jamaah dari dakwah yang disampaikan memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat merasa lebih tenang dan dekat dengan Allah SWT. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab aqidah. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat-syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *medium close up* dan *close up*. Teknik

pengemasan video yang digunakan juga relatif sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu asli dari video tersebut dengan penambah *backsound* musik yaitu dari *Infomercial Music*. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle* namun ditambahkan *caption* yaitu “*A’udzu bikalimatillahit tammati min kulli syaithanin wa hammatin wa min kulli ‘ainin lammah. #altiqtadiyah*” dan dengan *thumbnail* berupa tulisan “Ain”.

Tabel 4. 4 Ain

Menit	Transkrip
00:04	Syam : “Assalamu’alaikum warrahmatullahi wabarakatuh jama’ah al tiqtoqiah ku yang terlope-lope. Lagi rame di fyp orang bahas tentang Ain. Kali ini Syam tidak mau membahas lebih lanjut karna sudah banyak yang membahasnya tentang apa itu Ain, penyakit mata atau yang disebabkan oleh mata ataupun pandangan seseorang”
00:41	Syam : “jadi kalo penyakit Ain itu bisa dicegah dengan cara berlindung kepada Allah SWT dari pada segala hal yang membahayakan. Namun ada yang lebih bahaya dari penyakit Ain, tahukah kalian? Yaitu penyakit hati temen-temen, kalo penyakit Ain kita bisa berlindung, tapi kalo penyakit hati itu merusak dari dalam, bahaya.”

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:04 menunjukkan gaya bahasa yang digunakan membuat penonton merasa akrab dibuktikan dengan bagaimana sapaan yang digunakan untuk penontonnya, kemudian menyebutkan dirinya dengan nama “Syam”, tidak memberikan embel-embel “ustadz” membuat penontonnya menjadi merasa tidak sedang diceramahi

namun tetap mendapatkan pesan dakwahnya. Kemudian pada menit ke 00:41 terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan, tidak menggurui namun mengena.

e) Sholat Dhuha Tiap Hari

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah tanggapan Syam Elmarusy mengenai keutamaan sholat sunnah dhuha. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 21 Mei 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 663,7 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 647 dan disukai sebanyak 80,1 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1325 ribu kali. Kajian dalam dakwah ini adalah mengenai bab aqidah. Video TikTok tersebut diproduksi dengan tujuan sehingga para pengikutnya sebagai audiens merasakan jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, serta dapat menjalankan syariat-syariat agama bukan karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *medium close up to close up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga relatif sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu asli dari video tersebut dengan penambah *background* musik yaitu dari Mahardika – Bodoamat. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle* namun ditambahkan *caption* yaitu “Sholat Dhuha #altiqtoqiah” dan dengan *thumbnail* berupa tulisan “Sholat Dhuha Tiap Hari”.

Tabel 4. 5 Sholat Dhuha Tiap Hari

Menit	Transkrip
00:01	Syam : “Assalamu’alaikum, selamat pagi, annyeong haseyo, jama’ah al tiqtoqiah ku yang terlope-lope. ’Sholat

	dhuha itu jangan setiap hari, karena sholat dhuha itu sunnah' kemaren ada yang posting seperti itu, akhirnya banyak temen-temen yang mention Syam untuk menjelaskan.”
00:32	Syam : “Tapi boleh ngga kita kalo setiap hari? Ya boleh-boleh saja, tidak ada larangan. Kenapa dijelaskan bahwa yang sunnah tetap sunnah, dan yang wajib tetap wajib? Karena masih banyak diantara kita yang tidak bisa membedakan yang sunnah dengan yang wajib”

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:01 menunjukkan gaya bahasa yang digunakan membuat penonton merasa akrab dibuktikan dengan bagaimana sapaan yang digunakan untuk penontonnya, kemudian menyebutkan dirinya dengan nama “Syam”, tidak memberikan embel-embel “ustadz” membuat penontonnya menjadi merasa tidak sedang diceramahi namun tetap mendapatkan pesan dakwahnya. Kemudian pada menit ke 00:32 terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan.

f) Sunnah Bagi yang Mau Berqurban

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai sunnah bagi mereka yang akan berqurban yang dibuat dengan berisi penggalan foto yang digabungkan dan menjelaskan tema tersebut. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 11 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 3,9 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2265 ribu dan disukai sebanyak 370,2 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4772 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *close up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang

digunakan yaitu dari Mawang – Isim Dhomir. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* penjelasan dari setiap foto yang ditampilkan yaitu mengenai apa saja yang menjadi sunnah bagi mereka yang akan berqurban.

Selain itu ditambahkan caption yaitu “#feelingblue #Qurban #alqiqotqiah Sunnah.” dan dengan *thumbnail* berupa tulisan “Bagi yang mau berQurban”. Konten atau video TikTok ini juga di *upload* mendekati hari raya Idul Adha sehingga sangat pas momennya dan mendapat jumlah *viewers* 3.9 juta, yang mana video ini menjadi poin kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) dalam mendapatkan mad’u yang bisa mendapatkan pesan dakwah yang disampaikan.

Isi konten itu dikemas menggunakan video yang berbentuk animasi dengan text singkat berdurasi tiga belas detik, dalam teknik editingnya pada video ini menggunakan resolusi gambar 640x360. Kajian dalam dakwah ini adalah bab aqidah. Video TikTok tersebut diproduksi dengan tujuan sehingga para pengikutnya sebagai audiens merasakan jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, serta dapat menjalankan syariat-syariat agama bukan karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasulnya.

g) Tersolimi

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai orang-orang terdzolimi yang doanya didengar Allah. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak- anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 13 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1311 ribu dan disukai sebanyak 166,6 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4350 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli dengan tambahan *background* dari Stevan Pasaribu – Belum Siap Kehilangan. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle*,

hanya ada *caption* yaitu “Saat #altiqtoqiah terSolimi.” dan dengan *thumbnail* berupa tulisan “terSolimi”.

Tabel 4. 6 Tersolimi

Menit	Transkrip
00:01	<p>Syam : “Kamu tau kan kalo salah satu doa yang mustajab itu adalah doa orang yang terdzolimi, tau kan? Kira- kira kalo kamu ada di posisi terdzolimi, apa yang kau doakan?”</p> <p>Jihan : “kan kesel tuh pasti ya, bisa jadi mendoakannya yang jelek”</p> <p>Syam : “ke orang itu? like ya Allah balas lah dia gitu ya? Rugi ngga sih kalo kaya gitu? Kaya rugi banget gitu ini ada kesempatan emas, kenapa engga aku pake untuk diriku aja gitu?”</p>
00:34	<p>Syam : “Allah itu kan lagi ngasih satu kaya Opportunity gitu loh, kaya satu kesempatan bahwa, nih sekarang doa lu lagi mustajab, lu mau minta apa? Orang yang berpikir pendek langsung Ya Allah balas lah dia karna dia memang terdzolimin gitu, dan itu manusiawi.</p> <p>Jihan : “dan dia merasa, doa gue terkabul, gue maunya dia jelek”</p>

	<p>Syam : “iya, padahal pada saat itu kan Allah sedang menjamin doa kita ya udah gitu, kita minta yang kaya Ya Allah aku pengen bahagia di dunia dan akhirat, yang ngga ada hubungannya ama dia. Ya gitu ya?”</p>
--	--

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:01 menunjukkan cara penyampaian dakwahnya random dengan obrolan santai dengan Jihan istrinya sehingga membuat penontonnya menjadi merasa tidak sedang diceramahi namun tetap mendapatkan pesan dakwahnya. Kemudian pada menit ke 00:34 terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan, tidak menggurui namun mengena.

h) Mencepek (Doa “Ya Allah seperti biasa”)

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai pendapat Syam dari postingan salah satu pengguna twitter mengenai cara berdoa kepada Allah. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan visual yang sederhana dengan pembawaan gaya bahasa yang mudah dimengerti menjangkau semua golongan tanpa menggurui, khususnya anak-anak muda yang mengikuti akun TikTok Syam Elmarusy. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 21 Juli 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 2,5 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2672 ribu dan disukai sebanyak 583,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2528 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan meng-*stitch* atau menanggapi video TikTok dari pengguna lain dengan sebuah video TikTok baru, dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle*, hanya ada *caption* yaitu “#stitch with @non.alcohol mencepek #altiqtoqiah.”

dan dengan *thumbnail* berupa gambar tweet dengan tulisan “aku ketika selesai sholat ‘ya Allah seperti biasa aamiin’.”.

Tabel 4. 7 Mencepek (Doa “Ya Allah seperti biasa”)

Menit	Transkrip
00:05	<p>Syam : “ya Allah seperti biasa aamiin, atau ya Allah biasa lah, atau ya Allah doaku masih sama seperti yang kemarin karna belum engkau kabulkan. Boleh ngga doa seperti itu? tergantung keadannya temen-temen. Kalau misalnya temen-temen ada di dekat Ka’bah di Mekkah dalam keadaan banyak orang, bingung mau ngomong apa sama Allah itu boleh-boleh aja temen-temen mengatakan begini ..’ya Allah aku minta kebaikan yang diminta oleh semua orang yang ada disini.’ Karna pasti kebaikan semua kan. Tapi kalo dalam keadaan biasa, jangan.”</p>
00:35	<p>Syam : “Karna doa itu sarana komunikasi, ya kali kita pengen cepet-cepet berpisah dengan yang kita cintai? Kan kita mencintai Allah, jadi kita pengen lama lama. Dan kaya ngga serius aja gitu mintanya. Ya kali ‘bro gua mau pinjem duit’ terus kabur gitu kan? Gua mau minta ini dong! Tapi harus memuji Allah dulu, bersholawat dulu, lalu meminta permintaannya. Dan doa itu adalah muhhul ibadah, intinya ibadah”</p>

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:05 menunjukkan cara penyampaian dakwahnya sangat kreatif dengan menautkan atau menanggapi konten seseorang yang ramai sehingga membuat penonton yang lain yang tadinya merasa relate kemudian tersadarkan bahwa apa yang selama ini dilakukan itu tidak benar sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun tepat sasaran. Kemudian pada menit ke 00:35 terlihat bahwa penjelasan yang digunakan Syam sangat ringan.

Pengikut-pengikut akun tiktok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk menjawab pada kolom komentar, lalu akan direspon oleh Syam. Dakwah kreatif menggunakan fitur video TikTok di akun Syam Elmarusy ini jelas sangat menarik oleh para kaula muda. Pengikut diberikan kesempatan untuk mengungkapkan hal-hal yang dapat membuatnya merasa jauh sama Allah. Kemudian menjawab respon jawaban pengikut TikTok tersebut dengan memberikan pesan dakwah bahwa apapun kondisi kita, kita harus selalu dekat sama Allah, termasuk saat berdoa yang mana adalah sarana komunikasi manusia dengan Allah sehingga kita perlu tahu bagaimana sikap yang sebaiknya dilakukan saat berdoa. Kajian dalam dakwah ini adalah bab akhlak. Video TikTok tersebut diproduksi dengan tujuan sehingga para pengikutnya sebagai audiens merasakan jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, serta dapat menjalankan syariat-syariat agama bukan karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasulnya.

2. Video TikTok dengan Tema Ngaji Pake Hati

Video TikTok dengan tema Ngaji Pake Hati merupakan salah satu jenis konten TikTok Syam Elmarusy yang berisi mengenai mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan hal-hal yang sedang ramai dipermasalahkan maupun hanya berbagi tips amalan. Jumlah konten ngaji pake hati yang akan penulis teliti ada 8 (delapan) video, yaitu berjudul:

a) Amalan bertemu Rasulullah SAW

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah membahas salah satu dzikir yang bisa kita amalkan sehingga insya Allah dapat mempertemukan kita semua dengan Rasulullah SAW yaitu sholawat.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya : “Ya Allah berikan rahmat beserta keselamatan kepada Junjungan Kita Nabi Muhammad Dan Keluarga Serta Para Sahabatnya”

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 3 Desember 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,5 Juta kali tayangan, komentar sebanyak 1800 ribu dan disukai sebanyak 367,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 10,4 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk memberikan saran atau ide pada kolom komentar mengenai apa yang ingin diketahui lebih banyak, lalu akan direspon oleh Syam. Dakwah kreatif yang memanfaatkan fitur video di akun TikTok Syam Elmarusy ini tentunya menarik bagi masyarakat kawula muda. Melalui media ini, pengikut akun sebagai jamaah dari dakwah yang disampaikan memperoleh kesempatan untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat merasa lebih tenang dan dekat dengan Allah SWT. Pengikut diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang dapat membuatnya menjadi dekat dengan Allah dan Rasul. Kemudian Syam merespon jawaban pengikut TikTok tersebut dengan memberikan pesan dakwah bahwa apapun kondisi kita, kita harus selalu dekat sama Allah. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab aqidah. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat-syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya

dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* amalan bertemu Rasulullah SAW yaitu bacaan sholawat yang dimaksudkan. Dengan dilengkapi *caption* yaitu “Alhamdulillah #dzikir #ngajipakehati.” dan dengan *thumbnail* berupa gambar tweet dengan tulisan “Amalan bertemu Rasulullah SAW”.

Tabel 4. 8 Amalan Bertemu Rasulullah SAW

Menit	Transkrip
00:01	<p>Syam : “Assalamu’alaikum”</p> <p>Habib : “Wa’alaikumsalam”</p> <p>Syam : “Habib tau ngga? Kemaren dzikir yang dikasih sama Habib buat jamaah TikTokers hehe jamaah TikTokers yah, itu sudah tembus sampai 700 ribu orang yang nonton, bahkan sampai 800 ribu, itu mohon ditambah lagi bib, amalan-amalan penenang hati mungkin temen-temen yang lagi ujian atau ada ngga amalan yang jarang orang ketahui bib? Insya Allah.”</p>
00:23	<p>Habib : “Baik, jadi bismillahirrahmanirrahim, para jamaah yang dimuliakan Allah dan Ustadz Syam yang dimuliakan Allah”</p> <p>Syam : “Aamiin aamiin”</p> <p>Habib : “Saya berikan satu amalan yang merupakan amalan dari Habib Mundzir Al Musawah, Habib saya yang sudah meninggal. Yaitu amalan sholawat beliau, jadi sholawat beliau itu sangat simple, pendek tapi dibaca sering-sering. Yaitu Allahumma Shalli alaa</p>

	<p>Sayyidina Muhammadin wa aalihii washahbihii wassallim, saya ulangi Allahumma Shalli alaa Sayyidina Muhammadin wa aalihii washahbihii wassallim, sekali lagi Allahumma Shalli alaa Sayyidina Muhammadin wa aalihii washahbihii wassallim. Itu beliau baca, ee beliau biasa membaca 5000 kali. Nah kita mungkin bisa lebih banyak juga atau lebih sedikit dari itu, tapi yang jelas beliau hampir setiap hari berjumpa dengan Nabi Muhammad SAW dalam mimpi. Mudah-mudahan kita juga seperti itu.”</p> <p>Syam : “Semaksimal mungkin, allahumma aamiin ya allah”</p> <p>Habib : “aamiin”</p> <p>Syam : “Udah diijazahkan kepada jamaah TikTokers?”</p> <p>Habib : “Saya ijazahkan, semuanya yang nonton”</p> <p>Syam : “Pokoknya siapa yang tidak punya cita-cita untuk bertemu dengan Rasulullah SAW, yaa di mimpi atau pun nanti bertemu langsung dengan memperbanyak sholawat Allahumma Shalli alaa Sayyidina Muhammadin wa aalihii washahbihii wassallim”</p> <p>Habib : “Qobul insya Allah. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.”</p> <p>Syam : “Aamiin”</p>
--	---

Dari penggalan video di atas pada menit ke 00:01 menunjukkan cara penyampaian dakwahnya dengan sederhana, kreatif dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun tepat sasaran. Kemudian pada menit ke 00:23 terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Habib dan Syam sangat ringan dan jelas.

b) Amalan Ayat Kursi

Tema pembahasan dari video TikTok ini adalah mengenai keutamaan mengamalkan ayat kursi.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa’at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apapun dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar”.

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 19 Februari 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 2772 ribu dan disukai sebanyak 159,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 4887 ribu kali. Kajian dalam dakwah ini adalah menyangkut bab aqidah. Video TikTok tersebut diproduksi dengan tujuan sehingga para pengikutnya sebagai audiens merasakan jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, serta dapat menjalankan syariat-syariat agama bukan

karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle*, dan hanya dengan dilengkapi *caption* yaitu “dengerin om. #syamstory #ngajipakehati”.

Tabel 4. 9 Amalan Ayat Kursi

Menit	Transkrip
00:01 – 00:59	<p>Syam : “Jamaah altiqtoqiah ku, yang terlope-lope. Hai. Kalian yang hafal ayat kursi, amalkan. Kalian yang belum hafal, hafalkan lalu amalkan. Karena kita sebagai manusia ga bisa menjaga sesuatu 24 jam tanpa henti, tanpa ngantuk, tanpa lelah, tanpa letih. Tapi didalam ayat kursi, Allah katakan: <i>Allahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qoyyuum, laa ta'khudzuhuu sinatuw walaa naum</i>. Dia Allah Maha Menjaga, Dia tidak pernah mengantuk dan Dia tidak pernah tertidur. Maka sesuatu yang kita titipkan kepada Allah, akan selalu aman. Kalian punya <i>handphone</i> baru, bacain ayat kursi. Mobil baru, rumah baru, apapun itu, supaya Allah yang menjaganya. Termasuk pasangan kalian bacain ayat kursi biar ngga diambil orang.”</p>

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat santai, dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

c) *Valentine's Day*

Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai perayaan hari kasih sayang yang dikenal dengan sebutan *valentine's day*.

تَهَادُوا تَحَابُّوا

Artinya: “Berbagi hadiahlah kalian, niscaya kalian akan saling mencintai.” – Hadits Hasan (Al-Albani): Hadits Riwayat Al-Bukhari dalam Al-Adab Al-Mufrad nomor 594 (أُذِبَ الْمُرْد)

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 11 Februari 2021 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 750,7 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 1336 ribu dan disukai sebanyak 122,9 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2079 ribu kali. Kajian dakwah video ini adalah termasuk dalam bab akhlak. Video TikTok tersebut dibuat dengan tujuan sehingga para pemuda lebih memahami bagaimana baik dan buruknya dalam menjalani hidup di masa sekarang yang mana banyak sekali budaya luar yang masuk dan berkembang disekitar kita. Sehingga, pemuda dapat membangun kesadaran untuk menjalankan syariat-syariat agama bukan karena rasa terpaksa melainkan karena rasa suka dan cintanya pada Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambung *shot-shot* yang telah

diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini tidak dilengkapi *subtitle*, dan hanya dengan dilengkapi *caption* yaitu “Hi <3 #syamstory #ngajipakehati”.

Tabel 4. 10 Valentine’s Day

Menit	Transkrip
00:01 – 00:59	<p>Syam : ”Halo selamat sore, jamaah altiqtoqiahku yang terlope-lope. Annyeong haseyo. Rasanya ngga terlalu cepet untuk berbicara tentang <i>valentine’s day</i>. Ngga ada yang salah dengan memberi hadiah, saling memberi hadiah. Kata Nabi, <i>tahadu tahabbu</i> saling mengahadiahilah kalian maka kalian akan saling mencintai. Ngasih coklat, ngasih bunga biar saling mencintai boleh, <i>it’s okay</i>. Yang salah adalah kalo kalian mengikuti satu perayaan yang kalian gak tau perayaan apa itu. dan <i>valentine’s day</i> kalian harus baca minimal di google lah, wikipedia ... karna kita terlalu sering ikut-ikutan tanpa tau jelas ini tentang apa. So, daripada kalian sibuk <i>valentine’s day</i>, lebih baik kalian sibuk membaca doa ini: <i>Allahumma Barik lana Fii Rajab, Wa Sya’ban, Waballighna Rsmadhan</i>, berkahi aku di bulan Rajab, Sya’ban dan panjangkan umurku bertemu dengan bulan suci Ramadhan. I love you guys, sarangheyo.”</p>

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat santai dengan bahasa anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

d) 10 Muharram

Tema pembahasan dari video ini adalah mengenai hari istimewa 10 muharram dengan mengamalkan amalan-amalan yang dianjurkan. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 28 Agustus 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1 juta kali tayangan, komentar sebanyak 799 dan disukai sebanyak 81,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 13,7 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* pada bagian inti-inti untuk memperjelas informasi yang disampaikan dan juga dilengkapi *caption* yaitu “10 muharram #quran #islam #ngajipakehati #fyp #kajianislam”.

Tabel 4. 11 10 Muharram

Menit	Transkrip
00:01 – 00:59	Syam : “Hai, aku mau ngingetin sesuatu. Besok adalah hari Asyura atau tanggal 10 Muharram. Ada apa di

	<p>tanggal 10 Muharram? Dalam riwayat disebutkan Nabi Adam AS diterima taubatnya pada tanggal 10 Muharram, Nabi Nuh AS berlabuh kapalnya setelah banjir berkepanjangan pada tanggal 10 Muharram, yang masyhur adalah Nabi Musa AS selamat dari kejaran Fir'aun pada tanggal 10 Muharram dan terbelahnya lautan untuk Nabi Musa. Selanjutnya, ada Nabi Yunus AS yang keluar dari perut ikan pada tanggal 10 Muharram juga, lalu ada Nabi Yusuf AS yang keluar dari sumur dan keluar dari penjara pada tanggal 10 Muharram, ayah Nabi Yusuf yang sedih sampai mengalami kebutaan sembuh butanya pada tanggal 10 Muharram dan yang terpenting Nabi Muhammad SAW itu berpuasa pada tanggal 10 Muharram.”</p>
--	--

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat santai dengan pembukaannya terdengar akrab untuk anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

e) Doa Agar Hati Tetap Tenang

Tema pembahasan dari video ini adalah tentang doa atau amalan yang bisa membuat hati tenang.

كيف اخاف من الفقر و انا عبد الغير

Artinya: “Bagaimana aku akan takut dengan kemiskinan, sedang aku adalah hamba dari Yang Maha Kaya”.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al Baqarah ayat 286)

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 26 Oktober 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 494,3 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 630 dan disukai sebanyak 75,2 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 2760 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk bertanya pada kolom komentar, lalu akan direspon oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam langsung menjawab dari kolom komentar pengikutnya yang bertanya bagaimana doa agar hati tetap tenang. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab aqidah. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat- syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasulnya.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli dengan penambahan *backsound* musik India yaitu Tujo Mila. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* pada bagian inti-inti untuk memperjelas informasi yang disampaikan seperti dalil-dalil yang dibacakan dan juga dilengkapi *caption* yaitu “#fyp #ngajipakehati”.

Tabel 4. 12 Doa agar Hati Tetap Tenang

Menit	Transkrip
00:01 – 00:58	<p>Syam :”Ada seorang penjual, penjual biasa pakai gerobak gitu lalu dia itu terlihat semangat menjualnya padahal jualannya ngga terlalu laku. Ternyata pas kita mendekat ada tulisan di gerobaknya, tulisannya seperti ini <i>‘kayfa akhofu minal faqr, wa ana abd Al-Ghaniy’</i> bagaimana mungkin aku merasa takut, khawatir akan kemiskinan, padahal aku adalah hamba Nya yang Maha Kaya. Jadi kalo kita merasa selalu bersama dengan Allah itu akan membuat kita lebih tenang menjalani hidup. Bagaimana mungkin kita akan takut/khawatir dengan masalah yang kita hadapi padahal kita bersama dengan Allah dan Allah sudah janji <i>‘La yukallifullahu nafsan illa wus’aha’</i>, Saya tidak akan membebankan satu musibah / satu ujian diluar batas kemampuan hambaku, jadi semangat selalu, tawakkal kepada Allah dan selalu merasa bersama dengan Allah.</p>

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat santai dengan pembukaannya terdengar akrab untuk anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

f) Amalan dan Doa Agar Terlihat Cakep

Tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video TikTok yang berdurasi 1 menit ini dibuat sendiri oleh Syam untuk menjawab pertanyaan komentar netizen yang menanyakan tentang doa atau amalan agar terlihat cakep.

اللَّهُمَّ كَمَا حَسَّنْتَ خَلْقِي فَحَسِّنْ خُلُقِي

Artinya: “Ya Allah, sebagaimana Kau sempurnakan fisikku, maka sempurnakan pula akhlakku.”

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 17 Oktober 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 397,8 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 445 dan disukai sebanyak 65,3 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1793 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* pada bagian inti-inti untuk memperjelas informasi yang disampaikan seperti dalil-dalil yang dibacakan dan juga dilengkapi *caption* yaitu “doa cakep.#fyp #islam #ngajipakehati”.

Tabel 4. 13 Amalan dan Doa Agar Terlihat Cakep

Menit	Transkrip
00:01 - 00:58	Syam : “ <i>Allaahumma kamaa hassanta khalqii fahassin khuluqii</i> , itu doa Rasulullah ketika bercermin, Ya Allah sebagaimana engkau menyempurnakan memperbaiki penciptaan fisikku, maka perbaiki pula akhlakku. Ada dua pelajarannya, yang pertama bersyukurlah atas apa yang diberikan Allah kepadamu. Allah berikan engkau

	<p>dan menciptakan engkau dengan hidung minimalis, jangan mengatakan Ya Allah kok hidung aku ngga semuncung orang Arab? Bisa jadi, ada orang yang dikirimkan sama Allah untuk menyukai hidung minimalis. Ya Allah kenapa sih gue ngga secerah mereka? Ngga seglowing mereka? Ternyata Allah kirimkan orang yang suka dengan wajah yang tidak terlalu cerah. Yang kedua adalah perbaiki <i>inner beauty</i>, <i>outer</i> penting tapi <i>inner beauty</i> lebih penting lagi karena percuma bibir lu seksi tapi lu ngga mau senyum sama orang, percuma misalnya gigi lu rapi tapi kerjanya nyinyirin orang, ghibahin orang, yang kedua misalnya percuma kalo lu wajahnya glowing tapi lu ngga berwajah berseri dihadapan orang, itu jadi males aja liatnya gitu, jadi dua yaa, <i>outer</i> dan <i>inner</i>.</p>
--	---

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan anak muda jaman sekarang, ditambah dengan pembawaannya yang santai dengan pembukaannya terdengar akrab untuk anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

g) Amalan Sebelum Tidur

Tema video TikTok ini adalah mengenai amalan yang sebaiknya dilakukan menjelang tidur. Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada

tanggal 15 September 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 1,4 juta kali tayangan, komentar sebanyak 1306 ribu dan disukai sebanyak 111,4 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 220,3 ribu kali.

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk bertanya pada kolom komentar, lalu akan di respon oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam langsung menjawab dari kolom komentar pengikutnya yang bertanya bagaimana doa agar diri kita terlihat menarik atau cakep. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab aqidah. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat-syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* pada bagian inti-inti untuk memperjelas informasi yang disampaikan seperti dalil-dalil yang dibacakan dan juga dilengkapi *caption* yaitu “Hi GoodNight #ngajipakehati”.

Tabel 4. 14 Amalan Sebelum Tidur

Menit	Transkrip
00:01 – 00:59	Syam : “Hai, salam, selamat malam! Sebelum kamu tidur amalkan surah-surah ini. Yang pertama adalah surah Al Ikhlas, surah Al Ikhlas sama dengan sepertiga al qu’an. Siapa yang membaca tiga kali surah Al Ikhlas,

	<p>berarti sama dengan mengkhawatirkan al qur'an. Yang kedua adalah surah Al Falaq, kandungan surah Al Falaq memohon kepada Allah perlindungan dari segala jenis kejahatan baik itu dari orang yang iri ... orang yang mengirimkan sihir, guna guna, sipatahu ada mantan yang masih tersakiti, nah kalau Al Falaq perlindungan dari luar, nah ada juga surah An Nas perlindungan dari diri sendiri. <i>'Alladzi yuwaswisu fi shuduurin-naas, minal-jinnati wan-nās'</i> jadi setan yang ada dalam diri sendiri, dari kalangan jin dan juga manusia. Nah yang ngga kalah pentingnya adalah ayatul kursi, <i>'Allahu laa ilaaha ila huwal hayyul qayyum'</i> dan seterusnya karena ini diajarkan oleh nabi, ini adalah perlindungan yang sangat baik untuk manusia. Oh iya lupa, jangan lupa berwudhu sebelum tidur karena wudhu sebelum tidur adalah sunnah nabi. Bye!"</p>
--	--

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan anak muda jaman sekarang, ditambah dengan pembawaannya yang santai dengan pembukaannya terdengar akrab untuk anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas.

h) Sedekah Subuh

Tema video ini masuk kedalam kategori pesan dakwah akhlak. Video TikTok yang berdurasi 44 detik ini dibuat sendiri oleh Syam untuk menjawab pertanyaan komentar netizen yang menanyakan tentang amalan sedekah subuh.

Dari riwayat Abu Hurairah RA, Rasulullah mengatakan, *maa min yaumin yushbihul ibaadu fihi illa malakaani yanzilaani fayakuulu ahaduhumaa : allohuma a'athi munfiqaan kholafaan. Wayakuulul akhor: allahuma a'ti mumsyikan talafaan.*

Artinya: “Setiap datang waktu pagi, ada dua malaikat yang turun dan keduanya berdoa. Malaikat pertama memohon kepada Allah, 'Ya Allah, berikanlah ganti bagi orang yang memberi nafkah atau berinfak, sementara malaikat satunya berdoa, 'Ya Allah, berikan kehancuran bagi orang yang pelit.”

Pengikut-pengikut akun TikTok Syam Elmarusy diberikan kesempatan untuk bertanya pada kolom komentar, lalu akan direspon oleh Syam, contohnya pada konten ini yaitu Syam langsung menjawab dari kolom komentar pengikutnya yang bertanya bagaimana pendapat Syam mengenai sedekah subuh yang sedang ramai dibicarakan. Dakwah kreatif yang memanfaatkan fitur video pada akun TikTok Syam Elmarusy ini tentu menarik perhatian kawula muda. Pengikut diberikan kesempatan untuk mengungkapkan hal-hal yang dapat membuatnya merasa tenang dan dekat dengan Allah. Kajian yang disampaikan melalui dakwah tersebut cenderung memuat adalah bab aqidah. Disamping itu, penyajiannya disusun sedemikian rupa agar kawula muda yang menjadi audiens dapat merasa jatuh cinta kepada Allah dan Rasulnya, kemudian berkemauan dan bertekad untuk menjalankan syariat-syariat agama tanpa dilandaskan paksaan namun karena rasa suka dan cintanya terhadap Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pesan dakwah tersebut dikemas dengan sederhana dan langsung pada pointnya. Video yang diunggah oleh Syam Elmarusy pada tanggal 29 Oktober 2020 ini mendapatkan jumlah tayangan sebanyak 311,9 ribu kali tayangan, komentar sebanyak 421 dan disukai sebanyak 36,8 ribu serta sudah dibagikan sebanyak 1592 ribu kali.

Pengemasan konten TikTok ini yaitu dengan menggunakan teknik kamera atau teknik pengambilan gambar *Medium Close Up to Close Up*. Teknik pengemasan video yang digunakan juga sederhana, yaitu hanya dengan melakukan *cut to cut*, untuk menyambungkan *shot-shot* yang telah diambil, begitupun dengan audio yang digunakan yaitu dari audio asli. Video TikTok ini dilengkapi *subtitle* pada bagian inti-inti untuk memperjelas informasi yang disampaikan seperti dalil-dalil yang dibacakan dan juga dilengkapi *caption* yaitu “#ngajipakehati”.

Tabel 4. 15 Sedekah Subuh

Menit	Transkrip
00:01 – 00:44	<p>Syam : “Ada satu riwayat yang berbunyi seperti ini, dari Abu Hurairah RA mengatakan bahwa setiap subuh itu ada dua malaikat yang turun ke bumi, yang satu berdoa kepada Allah ‘<i>allohuma a’athi munfiqaan kholafaan</i>’ Ya Allah berikanlah ganti harta yang lebih banyak bagi orang yang menyedekahkan hartanya. Kemudian berkata malaikat yang satunya ‘<i>allahuma a’ti mumsyikan talafaan</i>’ dan berikanlah keberangkatan bagi orang-orang yang bahil, jadi kalau ditanyakan tentang sedekah subuh, maka didoakan sama malaikat supaya Allah gantikan lebih banyak lagi hartanya. Selamat bersedekah!”</p>

Dari transkrip video di atas menunjukkan cara penyampaian dakwahnya yang sederhana, gaya bahasa yang digunakan sangat sesuai dengan anak muda jaman sekarang, ditambah dengan pembawaannya yang santai dengan pembukaannya terdengar akrab untuk anak muda dan tidak menggurui sehingga pesan dakwah yang disampaikan pun bisa tepat sasaran dibuktikan dengan jumlah penonton dan komentar yang ada menunjukkan adanya respon

baik. Kemudian juga terlihat bahwa penjelasan yang disampaikan oleh Syam sangat ringan dan jelas, sehingga video ini menjadi poin kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) dalam mendapatkan mad'u yang bisa mendapatkan pesan dakwah yang disampaikan.

B. Pembahasan

Evolusi perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan manfaat bagi masyarakat di seluruh dunia dalam berbagai bidang. Tak luput, evolusi dalam dakwah Islam. Keunggulan yang ditawarkan oleh internet telah dimanfaatkan oleh da'i (pendakwah) dalam menyebarkan pesan dan ilmu (dakwah) Islam. Ditinjau dari segi psikologis, hiburan yang mengandung keseruan serta terobosan baru seperti TikTok menjadi daya tarik yang emosional bagi audiensnya. Dengan pengaruhnya terhadap emosional pengguna. Pemanfaatan TikTok dapat mendorong pengguna untuk menikmatinya dan merasa senang dengan berbagai tampilan menarik didalamnya (Maghfirah, et al., 2021).

Pemanfaatan TikTok sebagai media baru untuk menyampaikan dakwah sudah selayaknya memuat aspek-aspek yang dapat menarik perhatian audiens untuk mengakses dan menikmati setiap konten dakwah yang disampaikan. Yakni penyajian yang menarik serta materi yang mumpuni. Adanya latar musik yang ditampilkan secara bersamaan dengan konten visual sebagai fitur dari video TikTok menjadi poin menarik dari media TikTok bagi para penggunanya (Yu, 2019). Konteks tersebut juga diterapkan pada konten video yang disajikan melalui akun TikTok Syam Elmarusy dalam menyampaikan dakwah Islam. Dalam akun tersebut, konten dakwah disampaikan secara menarik dengan visual yang sederhana namun mudah dipahami.

Disamping itu, terobosan berbeda berupa kategorisasi konten berdasarkan bahasan maupun penyampaiannya menjadi fitur menarik bagi audiens. Syam Elmarusy mengkategorikan konten yang ia sajikan menjadi kategori Altiqtoqiah yang menjawab permasalahan keagamaan dari para audiens, dan Ngaji Pakai Hati yang membahas ilmu-ilmu agama beserta tips keagamaan. Konten dalam setiap kategori tersebut dikemas dengan menggunakan Bahasa yang sederhana serta tampilan visual yang santai. Pengemasan konten dakwah melalui TikTok secara sederhana dapat mendorong pengguna untuk lebih mudah memahami dan menarik perhatian (Hikmawati, 2021). Hal ini bertujuan agar pesan yang disampaikan melalui konten-konten terkait dapat diterima dan tertanam pada setiap audiensnya. Dengan begitu, upaya dakwah yang

dilakukan dapat berguna.

Penyajian video melalui TikTok yang meliputi pembahasan terkait pengetahuan baik secara permukaan maupun mendalam namun dikemas secara padat dan ringan juga menjadi poin penting yang menarik minat audiens. Hal ini diterapkan oleh akun Syam Elmarusy yang membahas terkait ilmu agama islam berdasarkan berbagai sumber keagamaan yang disusun sehingga dapat disampaikan secara valid pada audiensnya namun dengan penyampaian yang ringan. Penelitian Maghfirah, et al. (2021) membuktikan dengan minat audiens untuk memahami Islam lebih baik, mempersiapkan materi agar dapat menyampaikan informasi yang benar menjadi hal yang penting.

Selain muatan pengetahuan dan kesederhanaan penyampaiannya, interaksi pembuat konten dengan audiens menjadi poin lain yang menarik perhatian audiens untuk menikmati konten dakwah yang disampaikan. Fitur video dan audio yang ditawarkan oleh TikTok membantu pembuat konten untuk lebih mudah menyusun konten berisi jawaban yang disampaikan oleh audiens melalui fitur komentar. Dalam beberapa videonya, Syam Elmarusy juga menerapkan hal ini selaras dengan praktik yang dilakukan oleh pendakwah @ustaz_adnin di TikTok yang aktif mengunggah konten dakwah berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan audiensnya. Cara tersebut mendorong audiens untuk merasa dilibatkan sehingga merasakan puas dan memutuskan untuk terus mengikuti akun dakwah terkait (Maghfirah, et al., 2021).

Penerimaan media baru seperti TikTok dalam menyajikan dakwah menjadi poin penting dari pemanfaatannya. Penyajian visual yang menarik serta materi yang berbobot tidak dapat dikatakan cukup apabila metode tersebut tidak berhasil tersampaikan pada audiensnya. Dalam konteks akun TikTok Syam Elmarusy, dakwah yang ia kemas menjadi konten TikTok menarik perhatian hingga 3,5 juta pengikut dan 80 juta penonton yang menyukai kontennya. Melalui TikTok sebagai media yang digemari oleh kelompok usia muda, dapat diketahui bahwa salah satu target utama dari dakwah yang disampaikan dari akun TikTok Syam Elmarusy ialah audiens generasi muda. Dewi & Aisa (2021) menjelaskan bahwa TikTok saat ini menjadi media yang paling efektif untuk menyampaikan dakwah bagi generasi muda. Tak heran, pemanfaatannya sebagai media dakwah semakin meningkat. Namun, efektivitas yang sama perlu diuji terhadap penyampaian dakwah akun TikTok Syam Elmarusy, untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari akun tersebut dalam menyampaikan dakwah secara spesifik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Video dari akun TikTok Syam Elmarusy sebagai media baru dibagi oleh beberapa tema dan dijadikan sebagai media dakwah tetap semenjak TikTok mulai ramai digunakan lagi pada tahun 2020. Diantara konten-konten videonya yaitu dengan tema Altiqtoqiah dan ngaj pake hati. Masing-masing tema memiliki karakteristik videonya masing-masing

1. Altiqtoqiah, adalah jenis konten video TikTok Syam Elmarusy yang berisi mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan permasalahan yang dialami oleh pengikut akun TikTok Syam Elmarusy yang kemudian digali lebih lanjut. Jumlah konten altiotoqiah yang akan penulis teliti ada 8 (delapan) video. Jumlah durasi pada video tersebut rata-rata adalah 1 menit dimana masing-masing video dikemas dengan visual yang cukup menarik dan isi yang beragam. Video yang diunggah pun menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium Close Up* dan *Close Up*, teknik *editing cut to cut*, *zoom out*, dengan durasinya pendek dan beberapa penambahan musik dengan nuansa bergantung pada tema videonya.
2. Ngaji pake hati, adalah jenis konten video TikTok Syam Elmarusy yang berisi mengenai berbagi ilmu, pengetahuan seputar keagamaan dimana beberapa materi yang dibahas merupakan hal-hal yang sedang ramai dipermasalahkan maupun hanya berbagi tips amalan. Jumlah konten ngaji pake hati yang akan penulis teliti ada 8 (delapan) video. Jumlah durasi pada video TikTok tersebut rata-rata adalah 1 menit dimana masing-masing video dikemas dengan visual yang berbeda-beda, pembawaan dan gaya bahasa yang mudah dimengerti semua kalangan, dan isi yang beragam. Video yang diunggah pun menggunakan berbagai *shot* pengambilan gambar, teknik *editing cut to cut*, dan beberapa video yang berdurasi pendek serta beberapa penambahan musik dengan nuansa bergantung pada tema videonya.

B. Saran

Pembahasan mengenai media baru sebagai pengembangan dakwah seperti saat ini merupakan hal penting untuk kemajuan Islam. Terlebih penelitian-penelitian yang membahas mengenai bagaimana dakwah yang kreatif dan bisa menarik mad'u pada

masa digital khususnya media baru seperti video TikTok saat ini. Dakwah Islam memang sudah seharusnya peka terhadap kemajuan teknologi melalui da'i-da'i yang kreatif. Tentu saja, da'i-da'i maupun kreator penggiat dakwah yang kreatif dalam menyebarkan dakwah Islam bukan hanya seperti yang terlihat pada media sosial TikTok. Ada juga dalam media sosial youtube, instagram, twitter, atau tv melalui film, dll.

Video akun TikTok Syam Elmarusy hanyalah salah satu contoh yang menurut penulis sukses berdakwah dengan melalui media baru dengan cara kreatif dan dapat diterima mad'u. Harapan penulis semoga semakin banyak kajian-kajian mengenai dakwah yang kreatif di era media baru seperti saat ini. Semoga perkembangan dakwah Islam semakin maju, da'i bertambah kreatif dan mad'u yang semakin taat dan bertakwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W.N., *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, pp. 431-40), Jurnal, (Universitas Widya Dharma Klaten, 2018).
- Akbar, A, *Efektifitas YouTube sebagai Media Penyebaran Informasi (Studi pada Serambi on TV)*, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2018)
- Amin, S. M, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998)
- Aziz, A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Aziz, A, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004)
- Badudu, J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994)
- Baksin, A, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, (Bandung: Katarsis, 2003)
- Baroroh, U, *Efek Berdakwah melalui Media Tradisional*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2009)
- Daryanto, *Media Visual untuk Pengajaran Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1993)
- Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)
- Dewi, M. K, dan Aisa, A, *Z Generations Perspective: Analysis of Islamic Learning through TikTok Social Media*, Scholar: Social and Literature Study in Education, (Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021)
- Fatriadi, A, *Perspektif Dakwah Islam dalam Penggunaan Aplikasi TikTok dimasa Pandemi Covid-19*, <https://doi.org/10.31219/osf.io/58g4e>, (Parepare: osf, 2020)
- Halaychik, C. S, *Lessons in Library Leadership*, <https://doi.org/10.1016/C2014-0-04679-5>, (Cambridge: Chandos Publishing, 2016)
- Hariansyah, *Millenials Bukan Generasi Micin*, (Bandung: Guepedia Publisher, 2018)

- Hessel, N.S.T. dan Nogi, S, *Manajemen Modern Untuk Sektor Publik*, (Yogyakarta: Balairung, 2003)
- Hikmawati, S. A, dan Farida, L. *Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang*, Jurnal Al-Ittishol, (Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo, 2021).
- Ilaihi, W, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Kafie, Jamaluddin, *Psikologi dakwah*, (Surabaya: Indah Surabaya, 1993)
- Komisi Penyiaran Indonesia Pusat, *Kedaulatan Frekuensi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2013)
- Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Madhani, L, Sari, I. N. B, dan Shaleh, M. N. I, *Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta*, At- Thulab Jurnal, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021).
- Maghfirah, F, Andriani, F, dan Mirzal, H. *Social Media as a Medium of Da'wah: Religious Transformation among Online Da'wah Audience on TikTok Platform*, Lentera: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, (Samarinda: Lentera, 2021).
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2004)
- McQuail, D, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)
- Nawiroh, V, *Komunikasi Massa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016)
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007)
- Pimay, A, *Paradigma dakwah humanis: strategi dan metode dakwah Prof. KH Saifuddin Zuhri*, (Semarang: RaSAIL, 2005)
- Pratista, H, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008)
- Punch, K. F, *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches*, (London: Sage, 1998)
- Purwanto, Y, Taufik, M. dan Jatnika, A.W, *Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*, Jurnal Sositologi, (Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2017)
- Rangkuti, F, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Rasyidah, *Ilmu Dakwah*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009)

- Saerozi, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2013)
- Sanwar, A, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Semarang: Gunungjati, 2009)
- Saputra, W, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Graha Grafindo Husada, 2011)
- Sianipar, A. P, *Pemanfaatan Youtube di Kalangan Mahasiswa*, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2013)
- Siyoto, S dan Ali M. S, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Sulthon, M, *Desain Ilmu Dakwah (Kajian Ontologi, Aksiologi, dan Epistimologi)*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003)
- Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980)
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Jl.Tambora Raya, 2016)
- Tamburaka, A, *Literasi Media Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Wibowo, A., *Penggunaan media sosial sebagai trend media dakwah pendidikan islam di era digital*, Jurnal Islam Nusantara, 3(2), pp.339-356, (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo, 2019).
- Widjaja, K, *Kamera dan Video Editing*, (Tangerang: Widjaja, 2008)
- Yu, J. X, *Research on TikTok App Based on User-Centric Theory*, Applied Science and Innovative Research, (California: Scholink, 2019)
- Zoebazary, I, *Kamus Istilah Televisi dan Film*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010)

Referensi Internet :

- Admin, *Perjalanan Ustaz Syam dari Penulis Naskah Hingga jadi Pendakwah*, (<https://www.idntimes.com/news/indonesia/teatrika/perjalanan-ustaz-syam-dari-penulis-naskah-hingga-jadi-pendakwah/34> 2021) diakses pada tanggal 29 Agustus 2021
- Admin, *Syamsuddin Nur Makka* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Syamsuddin_Nur_Makka, 2021), diakses pada tanggal 29 Agustus 2021
- Pertiwi, W, *Indonesia Sumbang Angka Unduhan TikTok Terbanyak di Dunia*, (<https://tekno.kompas.com/read/2020/09/11/15010037/indonesia-sumbang->

[angka-unduh-an-TikTok-terbanyak-di-dunia: 2020](#)), diakses pada tanggal 3 Maret 2021

Umar, Rhendi, *SEJARAH Aplikasi Video TikTok, Diciptakan Oleh Pria Asal China, Bermula dari Ajang Seru-seruan*, <https://manado.tribunnews.com/2020/02/16/sejarah-aplikasi-video-TikTok-diciptakan-oleh-pria-asal-china-bermula-dari-ajang-seru-seruan> 2020), diakses pada tanggal 11 Maret 2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ilham Fajryan Avicienna

NIM : 1601026151

TTL : Kendal, 12 Maret 1999

Alamat : Dukuh Pakis RT 5 RW 2 Ngampel Kulon, Kecamatan Ngampel, Kabupaten
Kendal

E-mail : avicienna321@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Mardi Putra Ngampel Kulon (Tahun 2003-2004)
2. SD N Ngampel Wetan (Tahun 2004-2010)
1. SMP Negeri 3 Pegandon (Tahun 2010-2013)
2. SMA Alma'hadul Islami Beji (Tahun 2013-2016)
3. UIN Walisongo Semarang (Tahun 2016 - 2021)